LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Terjemah Bahasa Asing

No	Bab	Kutipan	Hal	Terjemah
1	1	Q.S Abasa Ayat 1-10	7	Dia (Muhammad) berwajah masam dan berpaling, Dia (Muhammad) berwajah masam dan berpaling, Dan tahukah engkau (Muhammad) barangkali dia ingin menyucikan dirinya (dari dosa), atau dia (ingin) mendapatkan pengajaran, yang memberi manfaat kepadanya?, Adapun orang yang merasa dirinya serba cukup (pembesar-pembesar Quraisy), maka engkau (Muhammad) memberi perhatian kepadanya, padahal tidak ada (cela) atasmu kalau dia tidak menyucikan diri (beriman), Dan adapun orang yang datang kepadamu dengan bersegera (untuk mendapatkan pengajaran), sedang dia takut (kepada Allah), engkau (Muhammad) malah mengabaikannya.
2	2	Hadis (Bukhari dan Muslim)	31	"Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya."

Lampiran 2 Pedoman Observasi

Observasi	Fokus yang diamati
Mengamati sebuah lembaga RA	1. Tempat dan lokasi lembaga RA 2. Program intervensi yang dijalankan 3. Data anak kelompok A1 dan B2 4. Jumlah guru dan peserta didik
Mengamati fasilitas, sarana dan prasarana untuk kegiatan pembelajaran	1. Persiapan guru yang disiapkan sebelum memulai kegiatan pembelajaran khusus untuk ABK a. Sebelum memasuki ruangan kelas b. Pembukaan pembelajaran khusus c. Kegiatan inti d. Kegiatan penutup untuk pembelajaran khusus di ruang sumber 2. Fasilitas yang tersedia di RA untuk intervensi dini kelas *Pull out* 3. Keaktifan anak berkebutuhan khusus dalam kegiatan 4. Sebuah faktor intervensi kelas *Pull out* dilaksanakan

Observasi	Fokus yang diamati
Mengamati interaksi anak yang diteliti	1. Perkembangan anak setelah intervensi dini melalui kelas *Pull out* 2. Interaksi anak berkebutuhan khusus dengan anak yang lain

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

Sumber Data	Pertanyaan
Kepala Sekolah	Menurut pengamatan bagaimana persepsi umum guru mengenai sekolah inklusi?
	Bagaimana respon awal para guru ketika diputuskan menjadi sekolah inklusi?
	Apakah sekolah ini sejak awal menjadi sekolah inklusi?
	Apa dukungan pemerintah atau pihak lain dalam pendidikan inklusi?
	Bagaimana kompetensi guru yang ada dalam deteksi anak ABK?
	Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, evaluasi intervensi anak ABK?
	Bagaimana kerjasama dengan orang tua dalam intervensi?
	Bagaimana menangani anak ABK dengan anak yang lain?
	Bagaimana interaksi dengan ABK dan anak yang lain?
	Bagaimana kondisi kepercayaan diri guru dalam menangani anak ABK?
	Bagaimana daya tahan guru menangani anak ABK?
	Pernahkah ada guru yang burn out?
	Bagaimana mengatasi stressor dalam menangani anak ABK?
	Rencana peningkatan kapasitas guru dilakukan melalui apa saja?
	Apakah ada pengadaan GPK?
	Bagaimana alurnya pengadaan GPK?
	Bagaimana prosedur pengadaan sarpas?
	Bagaimana support dari pemerintah kota dan dinas terkait?
	Bagaimana perawatan sarpas?
	Jika ada yang rusak, apa yang dilakukan? Siapa yang bertanggung jawab?
	Apakah sarpas mencukupi bagi jumlah anak ABK yang memerlukannya?
	Jika tidak mencukupi Ketika anak ABK dengan deteksi yang sama bertambah penggunaannya?
	Bagaimana meyakinkan anak ABK untuk memanfaatkan sarpas? Siapa yang mendampingi?

Sumber Data	Pertanyaan
	Apakah ada anak ABK yang menolak menggunakan sarpas? Jika ada, apa yang dilakukan?
	Apakah sarpas yang ada sesuai dengan kebutuhan berbagai jenis anak ABK?
	Dengan berbagai tingkatan deteksi anak ABK?
	Sarpas umum apa saja yang tersedia?
	Jalur kursi roda, ramp, pintu aksesibel, guiding blok, ruang sumber, ruang *Pull out*?
	Adakah sarpas untuk hambatan penglihatan, pendengaran, intelektual fismot, emosi dan perilaku?
	Apa saja layanan terapi?
	Siapa yang berkompeten menanganinya?
	Bagaimana pengadaan atau Kerjasama dengan ahli?
	Bagaimana bentuk promosi kepada orang tua Ketika melaksanakan program intervensi anak ABK?
	Bagaimana pendapat orang tua tentang pelaksanaan program intervensi anak ABK?
	Apakah bekerja sama antara sekolah, rumah, dalam pelaksanaan program intervensi anak ABK?
	Apakah ada perkembangan dari pelaksanaan program intervensi anak ABK?
	Bagaimana cara anak didik mengembangkan yang telah dipelajarinya dari pelaksanaan program intervensi anak ABK?
	Apa saja tema yang dipakai untuk ABK sama dengan anak yang lainnya?
	Apakah anak ABK setiap tema menggunakan media? Atau hanya anak ABK saja menggunakan media tidak dengan anak yang lainnya?
Guru	Apa saja jenis media yang digunakan untuk program intervensi anak ABK?
	Bagaimana perkembangan media pendukung untuk program intervensi anak ABK?
	Bagaimana jika ada anak yang masih belum terstimulus perkembangan motoric halusnya dan terjadi kerusakan media jika ada yang rusak apa yang dilakukan? Siapa yang bertanggung jawab?
	Berapa jumlah media yang digunakan untuk anak ABK dan anak yang lainnya?
	Apakah anak ABK dan anak yang lainnya mempunyai media yang sama?
	Bagaimana meyakinkan anak ABK dan anak yang lainnya untuk menggunakan media dalam pembelajaran?

Sumber Data	Pertanyaan
	Apakah ada anak ABK yang mengamuk, menangis, dan menolak, menggunakan media yang disediakan GPK? Jika ada apa yang dilakukan?
	Berapa durasi waktu penggunaan media untuk anak ABK dan anak lainnya?
	Apa saja metode pembelajaran GPK untuk anak ABK dan guru pada umumnya untuk anak yang lainnya?
	Bagaimana menggabungkan metode pembelajaran saat dikelas dengan menggunakan program intervensi anak ABK?
	Mengapa menggunakan metode pembelajaran dikelas untuk anak ABK?
	Bagaimana bentuk kegiatan pada tema dalam program intervensi anak ABK dengan anak lainnya karena kurikulum modifikasi?
	Bagaimana bentuk kegiatan program intervensi anak ABK melalui tema pembelajaran dengan anak yang lainnya?
	Apa saja metode pembelajaran yang digunakan untuk anak ABK?
	Bagaimana cara menyesuaikan waktu dari pembelajaran dikelas dengan kurikulum modifikasi untuk anak ABK?
	Mengapa menggunakan metode pembelajaran itu untuk anak ABK?
	Apakah tujuan penilaian disesuaikan dengan tahapan, tugas, dan indikator perkembangan anak dan rentangan usianya?
	Apa saja indikator yang dinilai pada perkembangan anak ketika adanya kurikulum yang dimodifikasi dalam pembelajaran?
	Penilaian dalam pembiasaan?
	Penilian dalam program pengembangan anak kemampuan dasar?
	Bagaimana kategori perkembangan anak yang menjadi sasaran penilaian?
	Bagaimana bentuk metode dan Teknik penilaian yang digunakan dalam kurikulum modifikasi pada anak ABK?
	Bagaimana guru menyusun dan menyepakati tahap, Teknik, dan instrument penilaian serta menetapkan indikator capaian perkembangan anak?
	Bagaimana kemampuan guru menilai perkembangan anak dalam program intervensi pada anak ABK pada kurikulum modifikasi?
	Bagaimana cara guru menginterpretasikan hasil penilaian pada kriteria yang dirumuskan?
	Bagaimana bentuk pelaporan hasil penilaian kepada orang tua?
	Kapan pelaporan kepada orang tua dilaksanakan?
	Setiap harai atau setiap bulan atau 3 bulan atau setiap semester?
	Bagaimana format pelaporan yang akan digunakan?

Sumber Data	Pertanyaan
	Bagaimana bentuk kegiatan penilaian perkembangan anak sesuai tujuan yang sudah ditetapkan?
	Apakah penilaian disesuaikan dengan kemampuan, kebutuhan dan situas kondisi anak?
	Bagaimana tahapan penilaian?
	Bagaimana cara guru merekapitulasi dan menganalisis hasil penilaian dalam rentang mingguan, bulanan kemudian semester?
	Bagaimana cara guru melakukan pengolahan data dan informasi hasil penilaian?
	Kapan pengolahan data dilakukan? Seperti apa formatnya?
	Bagaimana Langkah-langkah dalam mengelola data hasil penilaian?
	Tujuan pelaporan penilaian perkembangan anak berbasis kurikulum modifikasi ABK?
	Apa bentuk pelaporan hasil penilaian kepada orang tua?
	Kapan pelaporan kepada orang tua dilaksanakan?

Lampiran 4. Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN 1

(OBSERVASI/PENGAMATAN DIKELAS A1 HAMBATAN ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY (ADHD))

Kode : CLP.KA1.1

Hari/ Tanggal : Senin, 10 Febuari 2025

Sumber Data : Bunda P

Jabatan : Guru Pendamping Khusus A (GPK)

Catatan Deskriptif :

Pada pagi hari, tepat pukul 07.42, teman-teman Aisyah berkumpul untuk mengikuti kegiatan tahsin pagi. Mereka dengan penuh semangat belajar memperbaiki bacaan Al-Qur'an bersama guru. Namun, di waktu yang sama, Aisyah tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut. Ia tampak asik bermain sendiri sambil menikmati cemilannya. Meskipun demikian, ia tetap berada di sekitar teman-temannya, menikmati waktu paginya dengan caranya sendiri.(CLP.KA1.1.1)

Ketika waktu menunjukkan pukul 08.46, Aisyah bergabung dalam kegiatan sholat dhuha. Dengan penuh perhatian, ia mengikuti gerakan sholat, meskipun membutuhkan bantuan dari Guru Pendamping Khusus (GPK). GPK dengan sabar membimbingnya dalam menjalankan ibadah tersebut, memastikan Aisyah dapat mengikuti setiap langkah dengan baik. (CLP.KA1.1.2)

Setelah selesai sholat dhuha, kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 09.33. Pada sesi ini, materi yang diajarkan adalah tentang pakaian profesi. Untuk membantu anak-anak memahami konsep profesi dan atributnya, mereka diajak untuk melakukan kegiatan meronce pakaian. Aisyah dengan antusias mengikuti kegiatan ini, meskipun ia masih membutuhkan bantuan dari GPK dalam merangkai bahan yang diberikan. Dengan bimbingan dan dukungan, ia berusaha untuk menyelesaikan tugasnya dengan baik. (CLP.KA1.1.3)

Tak lama setelah itu, pukul 09.41, kegiatan berlanjut ke sesi berikutnya, yaitu menghubungkan profesi dengan tempat kerja. Dalam aktivitas ini, anak-anak diajak untuk mencocokkan berbagai jenis profesi dengan lingkungan kerja yang sesuai. Aisyah pun turut serta dalam kegiatan ini dengan bantuan dari GPK. Dengan arahan yang diberikan, ia berusaha memahami hubungan antara pekerjaan dan tempat yang sesuai untuk profesi tersebut. (CLP.KA1.1.4)

Memasuki pukul 09.50, Aisyah melanjutkan aktivitas dengan membuat topi polisi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan lebih jauh tentang profesi polisi serta atribut yang mereka gunakan. Aisyah terlihat bersemangat saat menghias dan

menyusun topi yang telah disediakan. Meskipun masih membutuhkan bimbingan dari GPK, ia berusaha menyelesaikan tugasnya dengan tekun. (CLP.KA1.5)

Menjelang siang, tepat pukul 10.35, seluruh anak bersiap untuk istirahat makan siang. Aisyah duduk bersama teman-temannya dan mulai menikmati makan siangnya. Berbeda dengan kegiatan sebelumnya, kali ini ia makan sendiri tanpa perlu bantuan dari GPK. Dengan mandiri, ia menikmati hidangannya hingga selesai. (CLP.KA1.1.6)

Akhirnya, setelah semua kegiatan selesai, pukul 11.00 Aisyah bersiap untuk pulang. Sebelum meninggalkan sekolah, ia menghampiri gurunya dan bersalaman sebagai tanda hormat serta perpisahan untuk hari itu. Dengan wajah ceria, Aisyah melangkah pulang. (CLP.KA1.1.7)

CATATAN LAPANGAN 2

(OBSERVASI/PENGAMATAN DIKELAS A1 HAMBATAN ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY (ADHD))

Kode : CLP.KA1.2

Hari/ Tanggal : Selasa, 11 Febuari 2025

Sumber Data : Bunda P

Jabatan : Guru Pendamping Khusus (GPK)

Catatan Deskriptif :

Pada pagi hari, tepat pukul 07.54, teman-teman Aisyah berkumpul untuk mengikuti kegiatan tahsin pagi. Mereka dengan penuh semangat melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an dan belajar memperbaiki bacaan mereka di bawah bimbingan guru. Namun, Aisyah tidak ikut serta dalam kegiatan ini. Ia tampak asik bermain sendiri dengan menyusun kursi di dalam kelas. Dengan penuh konsentrasi, ia menata kursi-kursi tersebut sesuai dengan keinginannya, tampak menikmati kesibukannya sendiri.(CLP.KA1.2.1)

Ketika waktu menunjukkan pukul 08.46, kegiatan sholat dhuha dimulai. Aisyah bergabung dalam sholat bersama teman-temannya, tetapi ia masih memerlukan bimbingan dari Guru Pendamping Khusus (GPK) agar dapat mengikuti gerakan sholat dengan baik. Dengan penuh kesabaran, GPK membantunya dalam menjalankan ibadah ini, memastikan ia dapat menyelesaikan sholat dhuha dengan benar. (CLP.KA1.2.2)

Usai sholat dhuha, sekitar pukul 09.30, anak-anak bersiap untuk melakukan kegiatan olahraga jalan pagi. Mereka berjalan bersama di sekitar lingkungan sekolah untuk menyegarkan tubuh dan melatih kebugaran. Namun, Aisyah tidak ikut serta dalam kegiatan ini. Ia lebih memilih untuk bermain jungkat-jungkit di taman. Dengan penuh kegembiraan, ia naik turun di atas jungkat-jungkit, menikmati permainannya sendiri. (CLP.KA1.2.3)

Tak lama setelah itu, pada pukul 10.09, Aisyah bergabung dengan teman-temannya dalam permainan mangkuk putar. Permainan ini menjadi momen yang menyenangkan bagi mereka, saling tertawa dan berbagi keseruan. Aisyah tampak menikmati waktu bermainnya, merasakan putaran mangkuk yang membuatnya merasa senang dan terhibur. (CLP.KA1.2.4)

Ketika kegiatan olahraga selesai, sekitar pukul 10.44, anak-anak kembali ke dalam kelas untuk melanjutkan aktivitas berikutnya. Namun, Aisyah tampak duduk diam, melamun sambil menatap teman-temannya yang sedang asik bermain lego. Ia tidak ikut bermain, tetapi tampak memperhatikan dengan saksama bagaimana teman-temannya menyusun balok-balok lego menjadi berbagai bentuk menarik. (CLP.KA1.2.5)

Menjelang siang, pukul 11.00, tiba waktunya istirahat makan siang. Aisyah duduk bersama teman-temannya dan mulai menikmati makanannya. Kali ini, ia makan sendiri tanpa perlu bantuan dari GPK. Dengan mandiri, ia menyelesaikan makan siangnya hingga habis. (CLP.KA1.2.6)

Setelah semua kegiatan selesai, Aisyah bersiap untuk pulang. Sebelum meninggalkan sekolah, ia menghampiri gurunya dan bersalaman sebagai tanda hormat serta perpisahan untuk hari itu. Dengan wajah ceria, Aisyah melangkah pulang. (CLP.KA1.2.7)

CATATAN LAPANGAN 3

(OBSERVASI/PENGAMATAN DIKELAS A1 DAN DIRUANG SUMBER HAMBATAN ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY (ADHD))

Kode : CLP.KA1.3

Hari/ Tanggal : Rabu, 12 Febuari 2025

Sumber Data : Bunda P

Jabatan : Guru Pendamping Khusus (GPK)

Catatan Deskriptif :

Pada pagi hari, tepat pukul 07.54, teman-teman A berkumpul untuk mengikuti kegiatan tahsin pagi. Mereka dengan penuh semangat melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an dan belajar memperbaiki bacaan mereka bersama guru. Namun, A tidak ikut serta dalam kegiatan ini. Ia terlihat lebih tertarik dengan kegiatannya sendiri, yaitu menyusun kursi di dalam kelas. Dengan penuh perhatian, ia menata kursi-kursi tersebut sesuai keinginannya, tampak menikmati waktu bermainnya sendiri. (CLP.KA1.3.1)

Ketika waktu menunjukkan pukul 08.54, anak-anak bersiap untuk melaksanakan sholat dhuha. Aisyah mengikuti kegiatan ini dengan pendampingan dari Guru Pendamping Khusus (GPK). Awalnya, ia tampak berusaha mengikuti gerakan sholat, tetapi di tengah-tengah ibadah, A tiba-tiba mengalami tantrum. Ia mulai menangis dan merebahkan tubuhnya ke lantai. GPK dengan sabar berusaha menenangkannya, memberikan kenyamanan agar A dapat kembali merasa aman dan nyaman. Setelah beberapa waktu, A mulai sedikit lebih tenang. (CLP.KA1.3.2)

Setelah sholat dhuha, sekitar pukul 09.37, A mengikuti kegiatan *Pull out* di ruangan khusus bersama GPK. Di dalam ruangan tersebut, A melakukan berbagai aktivitas yang dirancang khusus untuk membantu perkembangannya. Ia bermain permainan zig-zag, di mana ia harus mengikuti jalur yang telah disiapkan. Selain itu, ia juga bermain dengan flash card yang bergambar berbagai macam buah. Saat bermain, A menunjukkan ketertarikan pada gambar-gambar yang ada di kartu dan mencoba menyebutkan beberapa nama buah dengan bimbingan GPK. Selain itu, ia juga mengikuti kegiatan mengenal warna, di mana ia berusaha meniru warna yang telah dicontohkan oleh GPK. (CLP.KA1.3.3)

Setelah selesai mengikuti kegiatan di ruangan khusus, pada pukul 10.00, A kembali ke dalam kelas. Namun, ia tidak langsung bergabung dengan teman-temannya. Sebaliknya, ia memilih untuk bermain sendiri dengan berjalan-jalan di dalam kelas. Ia tampak sibuk menjelajahi ruang kelas, melihat sekeliling, dan menikmati waktunya sendiri. (CLP.KA1.3.4)

Menjelang siang, tepat pukul 10.51, anak-anak memasuki waktu istirahat dan makan siang. A duduk bersama teman-temannya untuk menikmati

makanannya. Kali ini, ia makan sendiri tanpa bantuan dari GPK. Dengan mandiri, ia menghabiskan makan siangnya dengan tenang. (CLP.KA1.3.5)

Akhirnya, setelah semua kegiatan selesai, pukul 11.00 Aisyah bersiap untuk pulang. Sebelum meninggalkan sekolah, ia menghampiri gurunya dan bersalaman sebagai tanda hormat serta perpisahan untuk hari itu. (CLP.KA1.3.6)

CATATAN LAPANGAN 4

(OBSERVASI/PENGAMATAN DIKELAS A1 DAN RUANG SUMBER HAMBATAN ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY (ADHD))

Kode : CLP.KA1.4

Hari/ Tanggal : Kamis, 13 Febuari 2025

Sumber Data : Bunda P

Jabatan : Guru Pendamping Khusus (GPK)

Catatan Deskriptif :

Pada pagi hari, tepat pukul 07.55, teman-teman A berkumpul untuk mengikuti kegiatan tahsin. Mereka dengan semangat membaca dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an bersama guru. Namun, A tidak ikut serta dalam kegiatan ini. Ia terlihat lebih nyaman dengan dirinya sendiri, menikmati cemilan sambil berbaring santai. Ia tampak asik dengan kegiatannya sendiri, tanpa tertarik untuk bergabung dengan teman-temannya.(CLP.KA1.4.1)

Ketika waktu menunjukkan pukul 08.54, kegiatan sholat dhuha dimulai. A mengikuti sholat ini dengan pendampingan dari Guru Pendamping Khusus (GPK). Saat awal sholat, ia mencoba mengikuti gerakan dengan baik, namun di tengah-tengah ibadah, A tiba-tiba mengalami tantrum. Ia menangis dengan cukup keras, menunjukkan ketidaknyamanannya. GPK dengan sabar menenangkannya, membimbingnya agar bisa kembali merasa nyaman. Meskipun sempat mengalami kesulitan, A akhirnya bisa menyelesaikan sholat dhuha dengan bantuan dan bimbingan GPK.(CLP.KA1.4.2)

Setelah sholat dhuha, sekitar pukul 09.00 Setelah sholat dhuha, sekitar pukul 09.00, A mengikuti kegiatan kelas *Pull out*, yaitu bermain memasukan bola kedalam ember sambil berlompat sesuai pola, Setelah selesai memasukan bola kedalam ember, A bermain menjumput kertas dan dimasukan kedalam wadah, dan setelah selesai bermain menjumput A menggambar bentuk pola tangannya menggunakan pensil, Setelah selesai semua kegiatan pada jam 10.00, A memasuki kelas dan mengikuti kegiatan kelas yaitu bermain eksperimen warna bersama teman-temannya. Dalam aktivitas ini, anak-anak diajak untuk mencampurkan berbagai warna dan mengamati perubahan yang terjadi. A tampak menikmati kegiatan ini. Ia memperhatikan warna-warna yang bercampur dan menunjukkan ketertarikan saat melihat perubahan warna yang dihasilkan.(CLP.KA1.4.3)

Namun, ketika kegiatan berlanjut ke aktivitas berikutnya pada pukul 10.19, yaitu membuat stetoskop sederhana, A tidak menunjukkan minat untuk ikut serta. Ia tampak bosan dan tidak tertarik dengan kegiatan ini. Alih-alih bergabung, A memilih untuk menyendiri dan duduk diam di atas lemari. Ia tampak tidak terganggu dengan aktivitas teman-temannya dan lebih memilih untuk menghabiskan waktu dengan caranya sendiri.(CLP.KA1.4.4)

Menjelang siang, tepat pukul 10.32, tiba waktunya istirahat makan siang. A duduk bersama teman-temannya dan mulai menikmati makanannya. Kali ini, ia makan sendiri tanpa perlu bantuan dari GPK. Dengan mandiri, ia menghabiskan makan siangnya dengan tenang dan tertib.(CLP.KA1.4.5)

Akhirnya, setelah semua kegiatan selesai, pukul 11.00 A bersiap untuk pulang. Sebelum meninggalkan sekolah, ia menghampiri gurunya dan bersalaman sebagai tanda hormat serta perpisahan untuk hari itu. Dengan wajah yang lebih tenang, A melangkah pulang setelah menjalani berbagai pengalaman di hari itu.(CLP.KA1.4.6)

CATATAN LAPANGAN 5

(OBSERVASI/PENGAMATAN DIKELAS A1 DAN RUANG SUMBER HAMBATAN ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY (ADHD))

Kode : CLP.KA1.5

Hari/ Tanggal : Senin, 17 Febuari 2025

Sumber Data : Bunda P

Jabatan : Guru Pendamping Khusus (GPK)

Catatan Deskriptif :

Pada pagi hari, tepat pukul 08.06, teman-teman A mengikuti kegiatan tahsin pagi di kelas. Namun, A tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut karena ia sedang asik menikmati cemilannya. Ia tampak menikmati makanannya dengan santai, sementara teman-temannya membaca dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an mereka.(CLP.KA1.5.1)

Kemudian, pada pukul 08.54, A mengikuti kegiatan sholat dhuha. Dalam menjalankan ibadah ini, ia mendapatkan pendampingan dari Guru Pendamping Khusus (GPK) untuk memastikan bahwa ia dapat melakukan gerakan sholat dengan benar. Meskipun membutuhkan bantuan, A tetap berusaha mengikuti sholat dhuha dengan baik hingga selesai. (CLP.KA1.5.2)

Setelah menyelesaikan sholat dhuha, pada pukul 09.36, A melanjutkan kegiatan berikutnya, yaitu sesi *Pull out* di ruangan khusus bersama GPK. Kegiatan ini dirancang untuk melatih keterampilan motoriknya. Dalam sesi ini, A melakukan berbagai aktivitas yang menyenangkan dan bermanfaat, dimulai dengan bermain bola. Ia memegang bola dan berjalan zig-zag melewati rintangan yang telah disiapkan. Setelah berhasil melewati rintangan tersebut, A kemudian memasukkan bola ke dalam ring, menunjukkan koordinasi tangan dan mata yang baik. Setelah menyelesaikan permainan bola, A berlatih keterampilan tangan dengan memotong kertas menggunakan gunting. Kegiatan ini membantu mengembangkan keterampilan motorik halusnya serta meningkatkan konsentrasinya. (CLP.KA1.5.2)

Setelah sesi *Pull out* selesai, pada pukul 10.07, A kembali ke kelas dan mengikuti kegiatan mewarnai topi pemadam kebakaran. Dalam kegiatan ini, ia didampingi oleh GPK agar dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik. Dengan penuh semangat, A mewarnai topi pemadam kebakaran menggunakan berbagai warna. Kegiatan ini tidak hanya melatih kreativitasnya tetapi juga memperkuat koordinasi tangan serta fokusnya dalam menyelesaikan tugas. (CLP.KA1.5.3)

Pada pukul 10.41, tiba waktunya istirahat dan makan siang. A menunjukkan kemandiriannya dengan makan sendiri tanpa bantuan dari GPK. Ia dengan tenang menikmati makanannya, menunjukkan bahwa ia sudah cukup mampu dalam mengurus dirinya sendiri, terutama dalam hal makan. (CLP.KA1.5.4)

Setelah istirahat selesai, pada pukul 11.00, A bersiap untuk pulang. Sebelum meninggalkan sekolah, ia dengan sopan bersalaman dengan guru-gurunya sebagai bentuk penghormatan dan kebiasaan yang baik. (CLP.KA1.5.5)

CATATAN LAPANGAN 6

(OBSERVASI/PENGAMATAN DIKELAS A1 RUANG SUMBER HAMBATAN ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY (ADHD))

Kode : CLP.KA1.6

Hari/ Tanggal : Selasa, 18 Febuari 2025

Sumber Data : Bunda P

Jabatan : Guru Pendamping Khusus (GPK)

Catatan Deskriptif :

Pada pagi hari, tepat pukul 07.54, teman-teman A mengikuti kegiatan tahsin pagi di kelas. Dalam kegiatan ini, mereka membaca dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an dengan bimbingan guru. Namun, A tidak ikut serta dalam tahsin pagi. Ia justru memilih untuk bermain di taman sekolah bersama Guru Pendamping Khusus (GPK). Di taman, A terlihat sangat menikmati waktu bermainnya, berlarian dengan ceria dan mengeksplorasi berbagai wahana yang ada di sana.(CLP.KA1.6.1)

Setelah tahsin pagi selesai, pada pukul 08.46, A mengikuti sholat dhuha. Dalam menjalankan sholat, ia dibantu oleh GPK agar dapat melakukan gerakan dengan benar. A berusaha mengikuti setiap gerakan sholat dengan baik, meskipun masih membutuhkan arahan. Dengan penuh kesabaran, GPK membimbingnya hingga sholat dhuha selesai. (CLP.KA1.6.2)

Setalah sholat dhuha, pada pukul 09.00 A mengikuti kelas pull diruangan khusus didampingi oleh guru pendamping khusus (GPK), A mengikuti kegiatan berjalan zig-zag sambil membawa bola untuk menjaga keseimbangan, setelah itu A memotong kertas sesuai pola dan didampingi, setelah selesai menggunting A meremas kertas yang sudah dipotong. (CLP.KA1.6.3)

Setelah selesai kelas *Pull out*, pada pukul 10.00, teman-teman A melanjutkan kegiatan olahraga jalan pagi. Mereka berjalan bersama mengelilingi area sekolah sebagai bagian dari aktivitas fisik yang bermanfaat untuk kesehatan. Namun, A tidak ikut serta dalam kegiatan jalan pagi ini. Sebaliknya, ia memilih untuk tetap bermain di taman dan asik menikmati permainan jungkat-jungkit. Ia tampak sangat senang saat naik turun di atas jungkat-jungkit, menikmati setiap ayunan yang terjadi. (CLP.KA1.6.4)

Tidak lama setelah itu, A bergabung dengan teman-temannya dalam kegiatan bermain mangkuk putar. Permainan ini melatih keseimbangan tubuh dan memberikan pengalaman bermain yang menyenangkan. A tampak tertawa bahagia saat mangkuk putar berputar dengan cepat, sementara teman-temannya juga menikmati permainan ini bersama-sama. (CLP.KA1.6.5)

Pada pukul 10.09, setelah selesai bermain di luar ruangan, A kembali ke kelas. Di dalam kelas, ia bergabung dengan teman-temannya dalam kegiatan bermain balok. A dengan antusias menyusun balok-balok kayu menjadi berbagai

bentuk. Ia berusaha membuat bangunan yang kokoh dan mengamati bagaimana bentuk yang berbeda dapat disusun menjadi sesuatu yang lebih besar. Kegiatan ini tidak hanya melatih kreativitasnya, tetapi juga mengasah keterampilan motorik halus serta kemampuannya dalam bekerja sama dengan teman-temannya. (CLP.KA1.6.6)

Setelah bermain balok, pada pukul 10.44, tiba waktunya untuk istirahat makan siang. A menunjukkan kemandiriannya dengan makan sendiri tanpa bantuan dari GPK. Ia dengan tenang menikmati makanannya hingga selesai, menunjukkan bahwa ia sudah cukup mandiri dalam urusan makan. (CLP.KA1.6.7)

Setelah selesai makan, pada pukul 11.00, A bersiap untuk pulang. Sebelum meninggalkan sekolah, ia dengan sopan bersalaman dengan guru-gurunya sebagai bentuk penghormatan dan kebiasaan yang baik. Dengan wajah ceria, A pun pulang. (CLP.KA1.6.8)

.

CATATAN LAPANGAN 7

(OBSERVASI/PENGAMATAN DIKELAS B2 HAMBATAN TUNARUNGU)

Kode : CLP.KB2.7

Hari/ Tanggal : Senin, 24 Febuari 2025

Sumber Data : Bapak AM

Jabatan : Guru Pendamping Khusus (GPK)

Catatan Deskriptif :

Pada pagi hari, tepat pukul 08.16, P memulai kegiatan sekolahnya dengan mengikuti sholat dhuha. Berbeda dengan beberapa temannya yang membutuhkan bantuan, P dapat melaksanakan sholat dhuha sendiri tanpa pendampingan dari Guru Pendamping Khusus (GPK). Ia dengan khusyuk menjalankan setiap gerakan sholat, mulai dari takbir hingga salam, menunjukkan bahwa ia sudah cukup mandiri dalam menjalankan ibadah ini.(CLP.KB2.7.1)

Setelah selesai sholat dhuha, pada pukul 09.10, Putra mengikuti kegiatan mendengarkan cerita dari guru di kelas. Guru berdiri di depan kelas, membawakan cerita dengan penuh ekspresi agar anak-anak dapat menikmati dan memahami isi cerita. P duduk dengan tenang di lantai, tampak anteng tanpa banyak bergerak. Namun, meskipun ia tampak diam dan tenang, sebenarnya ia tidak benar-benar mendengarkan cerita yang disampaikan oleh guru. Hal ini terjadi karena P tidak menggunakan alat dengarnya, sehingga ia kesulitan menangkap isi cerita yang disampaikan.(CLP.KB2.7.2)

Setelah kegiatan bercerita selesai, pada pukul 09.12, P melanjutkan kegiatan berikutnya, yaitu senam pagi di dalam kelas. Bersama teman-temannya, ia mengikuti gerakan senam yang dipandu oleh guru. Senam pagi ini bertujuan untuk melatih kelenturan tubuh dan meningkatkan energi anak-anak sebelum melanjutkan kegiatan belajar selanjutnya. P tampak bersemangat mengikuti gerakan demi gerakan, menikmati setiap aktivitas fisik yang diberikan. (CLP.KB2.7.3)

Setelah sesi senam selesai, pada pukul 10.07, P berpindah ke taman sekolah untuk melakukan kegiatan bermain. Kali ini, ia memilih untuk bermain kelereng. Tanpa

bantuan dari GPK, P tampak fokus saat memainkan kelerengnya, mencoba membidik dengan tepat dan mendorong kelerengnya agar mengenai kelereng lawan. Ia tampak menikmati permainan ini, yang juga melatih keterampilan motorik halus dan koordinasi tangannya. (CLP.KB2.7.4)

Tidak lama setelah itu, pada pukul 10.16, P bergabung dengan teman-temannya untuk bermain mangkuk putar di taman sekolah. Ia naik ke dalam mangkuk putar, lalu berpegangan erat saat teman-temannya mendorongnya agar berputar dengan cepat. P tertawa riang saat mangkuk tersebut berputar, menikmati sensasi berputar yang menyenangkan. Permainan ini tidak hanya memberikan kegembiraan, tetapi juga melatih keseimbangan tubuhnya. (CLP.KB2.7.5)

Setelah puas bermain di taman sekolah, P kembali ke kelas dan mengikuti kegiatan bermain Lego bersama teman-temannya. Di dalam kelas, ia mengambil beberapa keping Lego dan mulai menyusunnya dengan penuh konsentrasi. Ia mencoba menyusun balok-balok kecil itu menjadi berbagai bentuk yang menarik. Bermain Lego ini membantu melatih kreativitas serta koordinasi mata dan tangannya. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi Putra untuk berinteraksi dan bekerja sama dengan teman-temannya. (CLP.KB2.7.6)

Pada pukul 11.00, tiba waktunya istirahat makan siang. P duduk di tempatnya dan mulai makan dengan tertib. Tanpa bantuan dari GPK, ia menunjukkan kemandiriannya dengan makan sendiri hingga makanannya habis. Hal ini menunjukkan bahwa Putra sudah terbiasa mengurus dirinya sendiri dalam hal makan dan tidak memerlukan bantuan orang lain. (CLP.KB2.7.7)

Setelah makan siang selesai, pada pukul 11.30, P bersiap untuk pulang. Sebelum meninggalkan sekolah, ia dengan sopan bersalaman dengan guru-gurunya sebagai bentuk penghormatan dan kebiasaan baik yang selalu ia lakukan setiap hari. (CLP.KB2.7.8)

CATATAN LAPANGAN 8

(OBSERVASI/PENGAMATAN DIKELAS B2 DAN RUANG SUMBER HAMBATAN TUNARUNGU)

Kode : CLP.KB2.8

Hari/ Tanggal : Selasa, 25 Febuari 2025

Sumber Data : Bapak AM

Jabatan : Guru Pendamping Khusus (GPK)

Catatan Deskriptif

Pada pagi hari, tepat pukul 08.14, P memulai kegiatannya di sekolah dengan mengikuti sholat dhuha. Berbeda dengan beberapa teman lainnya yang masih membutuhkan bantuan, P mampu menjalankan sholat dhuha dengan mandiri tanpa pendampingan dari Guru Pendamping Khusus (GPK). Ia melaksanakan setiap gerakan sholat dengan baik, mulai dari takbir hingga salam, menunjukkan bahwa ia sudah terbiasa menjalankan ibadah ini secara mandiri.(CLP.KB2.8.1)

Setelah selesai melaksanakan sholat dhuha, pada pukul 09.00, P melanjutkan kegiatan *Pull out* bersama GPK di mushola sekolah. Dalam kegiatan ini, P mendapat latihan menulis dengan cara menirukan tulisan yang sudah dituliskan oleh GPK. Meskipun tulisannya masih kurang rapi, ia tetap berusaha untuk menulis dengan baik dan mengikuti pola yang telah diberikan. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih keterampilan motorik halusnya serta meningkatkan kemampuannya dalam menulis dengan lebih jelas dan terstruktur. GPK memberikan arahan dan dorongan agar P semakin percaya diri dalam menulis.(CLP.KB2.8.2)

Setelah sesi *Pull out* selesai, pada pukul 10.00, P kembali ke kelas untuk mengikuti kegiatan bermain ular tangga bersama teman-temannya. Dalam permainan ini, anak-anak bergantian melempar dadu dan menggerakkan bidak mereka sesuai dengan angka yang muncul. P tampak antusias saat mengikuti permainan ini, ia menikmati setiap langkah dalam permainan dan bersorak gembira saat berhasil menaiki tangga dalam permainan. Kegiatan ini tidak hanya

memberikan hiburan, tetapi juga melatih keterampilan sosialnya dalam berinteraksi dengan teman-teman sekelas. (CLP.KB2.8.3)

Setelah permainan ular tangga selesai, pada pukul 10.15, P melanjutkan kegiatan di kelas dengan mengurutkan bilangan dari yang terkecil hingga terbesar. Dalam kegiatan ini, ia dibantu oleh GPK untuk memahami konsep angka dan bagaimana menyusunnya dengan urutan yang benar. Dengan bimbingan dan arahan yang diberikan, P mencoba menyusun angka dengan hati-hati. Ia berusaha memahami hubungan antarbilangan dan bagaimana cara menyusunnya dengan logis. Meskipun membutuhkan sedikit bantuan, ia tetap menunjukkan usaha dan kemauan yang kuat untuk belajar. (CLP.KB2.8.4)

Pada pukul 11.00, tiba waktunya untuk istirahat makan siang. P duduk dengan tertib dan mulai menikmati makanannya. Tanpa bantuan dari GPK, ia dapat makan sendiri dengan mandiri hingga makanannya habis. Hal ini menunjukkan bahwa P sudah memiliki keterampilan kemandirian dalam hal makan dan tidak memerlukan pendampingan. (CLP.KB2.8.5)

Setelah selesai makan siang, pada pukul 11.30, P bersiap untuk pulang. Sebelum meninggalkan sekolah, ia dengan sopan bersalaman dengan guru-gurunya sebagai bentuk penghormatan dan kebiasaan baik yang selalu ia lakukan setiap hari. (CLP.KB2.8.6)

CATATAN LAPANGAN 9

(OBSERVASI/PENGAMATAN DIKELAS B2 DAN RUANG SUMBER HAMBATAN TUNARUNGU)

Kode : CLP.KB2.9

Hari/ Tanggal : Senin, 14 April 2025

Sumber Data : Bapak AM

Jabatan : Guru Pendamping Khusus (GPK)

Catatan Deskriptif

Pada pagi hari, tepat pukul 08.07, anak P memulai kegiatannya di sekolah dengan mengikuti sholat dhuha. Berbeda dengan beberapa teman lainnya yang masih membutuhkan bantuan, Putra mampu menjalankan sholat dhuha dengan mandiri tanpa pendampingan dari Guru Pendamping Khusus (GPK). Ia melaksanakan setiap gerakan sholat dengan baik, mulai dari takbir hingga salam, menunjukkan bahwa ia sudah terbiasa menjalankan ibadah ini secara mandiri.(CLP.KB2.9.1)

Setelah sholat dhuha, pada pukul 09.12, anak P melanjutkan kegiatan berikutnya, yaitu senam pagi di dalam kelas. Bersama teman-temannya, ia mengikuti gerakan senam yang dipandu oleh guru. Senam pagi ini bertujuan untuk melatih kelenturan tubuh dan meningkatkan energi anak-anak sebelum melanjutkan kegiatan belajar selanjutnya. Putra tampak bersemangat mengikuti gerakan demi gerakan, menikmati setiap aktivitas fisik yang diberikan. (CLP.KB2.9.2)

Setelah selesai kegiatan senam, pada pukul 10.05, anak P mengikuti kegiatan bolling, bolling tersebut berisi hafalan surah pendek dan bacaan doa sehari-hari, tetapi anak P tidak mengikuti hafalan tersebut. (CLP.KB2.9.3)

Selesai kegiatan bolling, pada pukul 10.25, anak P bermain lego bersama teman-temannya dan pada pukul 11.00, tiba waktunya untuk istirahat makan siang. Putra duduk dengan tertib dan mulai menikmati makanannya. Tanpa bantuan dari GPK, ia dapat makan sendiri dengan mandiri hingga makanannya

habis. Hal ini menunjukkan bahwa P sudah memiliki keterampilan kemandirian dalam hal makan dan tidak memerlukan pendampingan. (CLP.KB2.9.4)

Setelah selesai makan siang, pada pukul 11.30, P bersiap untuk pulang. Sebelum meninggalkan sekolah, ia dengan sopan bersalaman dengan guru-gurunya sebagai bentuk penghormatan dan kebiasaan baik yang selalu ia lakukan setiap hari. (CLP.KB2.9.5)

CATATAN LAPANGAN 10

(OBSERVASI/PENGAMATAN DIKELAS B2 DAN RUANG SUMBER HAMBATAN TUNARUNGU)

Kode : CLP.KB2.10

Hari/ Tanggal : Selasa, 15 April 2025

Sumber Data : Bapak AM

Jabatan : Guru Pendamping Khusus (GPK)

Catatan deskriptif

Pada pagi hari, tepat pukul 08.10, anak P memulai kegiatannya di sekolah dengan mengikuti sholat dhuha. Berbeda dengan beberapa teman lainnya yang masih membutuhkan bantuan, Putra mampu menjalankan sholat dhuha dengan mandiri tanpa pendampingan dari Guru Pendamping Khusus (GPK). Ia melaksanakan setiap gerakan sholat dengan baik, mulai dari takbir hingga salam, menunjukkan bahwa ia sudah terbiasa menjalankan ibadah ini secara mandiri.(CLP.KB2.10.1)

Pada pukul 09.43, anak P mengikuti kegiatan kelas yaitu menggunting kertas yang bergambar bentuk bulan, setelah menggunting anak P mewarnai bulan tersebut berwarna kuning sesuai perintah guru dan sambil di damping Guru pendamping khusus (GPK), selesai diwarnai anak P diperintah gurunya untuk mearsir menggunakan jari dan anak P mengikutinya. (CLP.KB2.10.2)

Pada pukul 11.00, tiba waktunya untuk istirahat makan siang. Putra duduk dengan tertib dan mulai menikmati makanannya. Tanpa bantuan dari GPK, ia dapat makan sendiri dengan mandiri hingga makanannya habis. Hal ini menunjukkan bahwa Putra sudah memiliki keterampilan kemandirian dalam hal makan dan tidak memerlukan pendampingan. (CLP.KB2.10.3)

Setelah selesai makan siang, pada pukul 11.30, Putra bersiap untuk pulang. Sebelum meninggalkan sekolah, ia dengan sopan bersalaman dengan guru-gurunya sebagai bentuk penghormatan dan kebiasaan baik yang selalu ia lakukan setiap hari. (CLP.KB2.10.4)

CATATAN LAPANGAN 11

(OBSERVASI/PENGAMATAN DIKELAS B2 DAN RUANG SUMBER HAMBATAN TUNARUNGU)

Kode : CLP.KB2.11

Hari/ Tanggal : Rabu, 16 April 2025

Sumber Data : Bapak AM

Jabatan : Guru Pendamping Khusus (GPK)

Catatan deskriptif

Pada pagi hari, tepat pukul 08.10, anak P memulai kegiatannya di sekolah dengan mengikuti sholat dhuha. Berbeda dengan beberapa teman lainnya yang masih membutuhkan bantuan, Putra mampu menjalankan sholat dhuha dengan mandiri tanpa pendampingan dari Guru Pendamping Khusus (GPK). Ia melaksanakan setiap gerakan sholat dengan baik, mulai dari takbir hingga salam, menunjukkan bahwa ia sudah terbiasa menjalankan ibadah ini secara mandiri dan anak P pun selesai sholat ia mengantri untuk menaruh sajadah di loket.(CLP.KB2.11.1)

Pada pukul 09.43, anak P mengikuti kegiatan kelas yaitu membuat es jelly pelangi, dan ia pun mengantri untuk menaruh jelly kedalam toples, setelah itu anak P mengantri juga untuk mengambil es jelly pelangi yang sudah dibuat bersama-sama. (CLP.KB2.11.2)

Setelah selesai kegiatan membuat es jelly pelangi, tepat pukul 10.35 anak P mengikuti kegiatan mewarnai gambar bintang yang didampingi oleh guru pendamping khusus (GPK). (CLP.KB2.11.3)

Pada pukul 11.00, tiba waktunya untuk istirahat makan siang. Putra duduk dengan tertib dan mulai menikmati makanannya. Tanpa bantuan dari GPK, ia dapat makan sendiri dengan mandiri hingga makanannya habis. Hal ini menunjukkan bahwa Putra sudah memiliki keterampilan kemandirian dalam hal makan dan tidak memerlukan pendampingan. (CLP.KB2.11.4)

Setelah selesai makan siang, pada pukul 11.30, Putra bersiap untuk pulang. Sebelum meninggalkan sekolah, ia dengan sopan bersalaman dengan guru-

gurunya sebagai bentuk penghormatan dan kebiasaan baik yang selalu ia lakukan setiap hari. (CLP.KB2.11.5)

CATATAN LAPANGAN 12

(OBSERVASI/PENGAMATAN DIKELAS B2 DAN RUANG SUMBER HAMBATAN TUNARUNGU)

Kode : CLP.KB2.12

Hari/ Tanggal : Kamis, 17 April 2025

Sumber Data : Bapak AM

Jabatan : Guru Pendamping Khusus (GPK)

Catatan deskriptif

Pada pagi hari, tepat pukul 08.10, anak P memulai kegiatannya di sekolah dengan mengikuti sholat dhuha. Berbeda dengan beberapa teman lainnya yang masih membutuhkan bantuan, Putra mampu menjalankan sholat dhuha dengan mandiri tanpa pendampingan dari Guru Pendamping Khusus (GPK). Ia melaksanakan setiap gerakan sholat dengan baik, mulai dari takbir hingga salam, menunjukkan bahwa ia sudah terbiasa menjalankan ibadah ini secara mandiri.(CLP.KB2.12.1)

Tepat pukul 09.00 anak P mengikuti kelas *Pull out* dan kegiatan nya yaitu anak P menirukan tulisan dari guru pendamping khusus (GPK). (CLP.KB2.12.2)

Setelah selesai kegiatan kelas *Pull out* anak P memasuki ruangan kelas lagi, dan pada pukul 10.00 anak P mengikuti kegiatan kelas yaitu mewarnai gambar pilot dan didampingi oleh guru pendamping khusus (GPK) dan selesai mewarna anak P melanjutkan kegiatan mengurutkan bilangan dari yang terkecil dan terbesar didampingi oleh guru pendamping khusus (GPK). (CLP.KB2.12.3)

Pada pukul 11.00, tiba waktunya untuk istirahat makan siang. Putra duduk dengan tertib dan mulai menikmati makanannya. Tanpa bantuan dari GPK, ia dapat makan sendiri dengan mandiri hingga makanannya habis. Hal ini menunjukkan bahwa Putra sudah memiliki keterampilan kemandirian dalam hal makan dan tidak memerlukan pendampingan. (CLP.KB2.12.4)

Setelah selesai makan siang, pada pukul 11.30, P bersiap untuk pulang. Sebelum meninggalkan sekolah, ia dengan sopan bersalaman dengan guru-

gurunya sebagai bentuk penghormatan dan kebiasaan baik yang selalu ia lakukan setiap hari. (CLP.KB2.12.5)

Lampiran 5. Catatan Wawancara Kepala Sekolah

CATATAN WAWANCARA

CATATAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Kode : CWKS.1

Hari/Tanggal : Senin, 10 Maret 2025

Jam : 10.00-11.00

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Interviewe : Ibu K

Interviewer : Peneliti (Windy Hayatul Muslimah)

Deskripsi:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana persepsi umum guru mengenai sekolah inklusi?	Persepsi guru sudah baik, meskipun pencapaiannya bertahap sesuai kondisi di lapangan.
2	Bagaimana respons awal para guru ketika diputuskan menjadi sekolah inklusi?	Awalnya para guru mengikuti kebijakan tersebut sebagai aturan, karena sekolah telah menerapkan pendidikan inklusi sejak awal berdiri.
3	Apakah sekolah ini sejak awal menjadi sekolah inklusi?	Ya, sejak awal berdiri sudah menjadi sekolah inklusi. RA Ulumul Qur'an Al-Madani telah menjadi rujukan madrasah inklusi di Kota Banjarbaru setelah enam tahun perjuangan. Sebagai madrasah inklusi, RA ini mengintegrasikan layanan pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus dan siswa reguler dalam satu sistem. Anak berkebutuhan khusus dibimbing sesuai potensi mereka, sementara siswa reguler juga mendapat dukungan untuk mengembangkan kemampuan. RA Ulumul Qur'an berkomitmen memperjuangkan hak pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus dan mendorong mereka untuk menunjukkan bakat agar tidak tertinggal dari sistem sekolah lainnya. Harapannya, RA ini terus menjadi lembaga yang amanah dalam mendampingi semua anak agar dapat berkembang dan hidup harmonis di masyarakat.
4	Apa bentuk dukungan pemerintah atau pihak lain dalam pendidikan inklusi?	Dukungan berupa pelatihan dan pengembangan kompetensi guru.

No	Pertanyaan	Jawaban
		Sekolah pernah menerima bantuan dari Kementerian Agama RI.
5	Bagaimana kompetensi guru dalam mendeteksi ABK?	Kompetensi guru sudah baik dan terus meningkat secara bertahap.
6	Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi intervensi ABK?	Sudah sesuai dengan usia dan perkembangan anak.
7	Bagaimana kerja sama dengan orang tua dalam intervensi ABK?	Kurang optimal. Orang tua cenderung menyerahkan tanggung jawab sepenuhnya kepada sekolah.
8	Bagaimana cara menangani ABK dalam interaksi dengan siswa lainnya?	Dengan memberikan pemahaman kepada siswa lainnya.
9	Bagaimana interaksi ABK dengan siswa lainnya?	Berjalan sesuai kondisi nyata di lapangan.
10	Bagaimana tingkat kepercayaan diri guru dalam menangani ABK?	Tingkat kepercayaan diri guru lebih tinggi dibanding lembaga lain karena sudah terbiasa.
11	Bagaimana rencana peningkatan kapasitas guru, dan apakah ada pengadaan GPK?	Pengadaan GPK disesuaikan dengan jumlah siswa ABK dan tingkat kebutuhannya, mulai dari bantuan ringan hingga penuh.
12	Bagaimana prosedur pengadaan sarana dan prasarana (sarpras)?	Disesuaikan dengan kebutuhan, selama ini dibantu oleh pihak yayasan.
13	Bagaimana perawatan sarpras jika terjadi kerusakan, dan siapa penanggung jawabnya?	Yayasan bertanggung jawab penuh atas perawatan dan perbaikan sarpras.
14	Apakah sarpras sudah mencukupi untuk jumlah ABK yang ada? Jika bertambah, bagaimana pengelolaannya?	Yayasan berusaha mencukupi kebutuhan sarpras sesuai kemampuan, jika jumlah ABK bertambah maka pengelolaan dilakukan dengan penjadwalan.
15	Bagaimana meyakinkan ABK agar mau memanfaatkan sarpras, siapa yang mendampingi, dan apa tindakan jika ada ABK yang menolak?	ABK diarahkan sesuai kondisi emosional (mood) mereka pada hari itu, didampingi oleh GPK. Jika ada penolakan, guru mencari alternatif aktivitas lain.
16	Apakah sarpras yang tersedia sudah sesuai dengan kebutuhan berbagai jenis dan tingkatan ABK?	Ya, sudah sesuai dengan kebutuhan.
17	Apa saja sarpras umum yang tersedia, seperti jalur kursi roda, ramp, pintu aksesibel, guiding block, ruang sumber, dan ruang *Pull out*?	Yang tersedia adalah ruang sumber dan ruang *Pull out*. Tidak ada jalur khusus seperti ramp atau guiding block, kebutuhan aksesibilitas ini digantikan oleh pendampingan GPK.
18	Apa saja layanan terapi yang tersedia dan siapa yang kompeten melaksanakannya?	Tidak tersedia layanan terapi.
19	Bagaimana pengadaan atau kerja sama dengan ahli?	Dilakukan melalui perjanjian kerja sama (MOU).
20	Bagaimana bentuk promosi kepada orang tua mengenai program intervensi ABK?	Melalui laporan perkembangan siswa kepada orang tua.
21	Bagaimana pendapat orang tua tentang pelaksanaan program intervensi ABK?	Orang tua memberikan tanggapan yang positif.
22	Apakah ada perkembangan positif dari program intervensi ABK yang sudah dijalankan?	Ya, ada perkembangan positif.

No	Pertanyaan	Jawaban
23	Bagaimana cara siswa mengembangkan hasil belajar dari program intervensi ABK?	Melalui pengulangan, evaluasi, dan stimulasi berkelanjutan.
24	Apa saja kelebihan RA Ulumul Qur'an Al Madani ini?	Lingkungan aman, luas, biaya terjangkau, beragam aktivitas bermain, kegiatan field trip yang beragam, serta melayani siswa ABK dengan baik.
25	Apakah guru pendamping khusus (GPK) yang mengajar intervensi ABK sudah terjadwal?	Sudah terjadwal, namun jadwal tersebut terus disesuaikan dengan kebutuhan siswa.
26	Bagaimana perencanaan kegiatan intervensi atau pembelajaran khusus di ruang sumber untuk ABK?	Dilakukan setelah proses identifikasi, diskusi, dan brainstorming bersama ahli serta yayasan, baik secara langsung maupun tidak langsung.
27	Bagaimana pelaksanaan intervensi atau pembelajaran khusus di ruang sumber untuk ABK?	Dilaksanakan sesuai rencana atau menyesuaikan kondisi siswa. Apabila tidak bisa di dalam ruangan, kegiatan dilaksanakan di luar ruangan.
28	Bagaimana evaluasi kegiatan pembelajaran khusus di ruang sumber untuk ABK?	Melalui laporan perkembangan siswa dan feedback dari pihak terkait.
29	Apa faktor pendukung dan penghambat intervensi atau kegiatan pembelajaran khusus di ruang sumber untuk ABK?	Faktor penghambat antara lain jumlah GPK yang kurang memadai dan saran kegiatan pengayaan yang kadang tidak ditindaklanjuti orang tua karena kesibukan mereka. Respon orang tua sangat beragam. Orangtua dapat menjadi faktor pendukung atau penghambat, tergantung respon.

Lampiran 6. Catatan Wawancara Guru Pendamping Khusus A (1)

CATATAN WAWANCARA
GURU PENDAMPING KHUSUS A1

Kode : CWGPKA1.1
Hari/Tanggal : Rabu, 26 Maret 2025
Jam : 10.00-11.00
Tempat : Ruang Kelas A1
Interviewe : Bunda P
Interviewer : Peneliti (Windy Hayatul Muslimah)

Deskripsi:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Dimana terakhir pendidikan bunda?	SMA
2	Berapa lama bunda menjadi guru pendamping khusus di RA ini?	5 bulanan
3	Ada berapa anak berkebutuhan khusus yang bunda tangani dalam pembelajaran khusus di ruang sumber?	Bunda menangani ada 1 orang anak berkebutuhan saja
4	Metode apa yang bunda gunakan dalam mengintervensi pada anak saat pembelajaran di ruang sumber pada anak bekebutuhan khusus?	Untuk metode yang digunakan saat mengintervensi anak berkebutuhan khusus adalah mengikuti kegiatan apa atau perkembangan apa yang belum bisa dilakukan anak.
5	Alat permainan apa saja yang ada di dalam ruang sumber? Apakah berbeda di ruangan kelas?	Permainan seperti lungsuran, trampolin, ayunan, ring bola

No	Pertanyaan	Jawaban
6	Apa saja kegiatan pembelajaran khusus atau intervensi anak berkebutuhan khusus di ruang sumber?	Kegiatannya bermacam-macam sesuai dengan kebutuhan anak tersebut
7	Bentuk penilaian intervensi anak berkebutuhan khusus diruang sumber?	Bentuk penilaiannya itukan ada yang tercapai dan tidak tercapai di PPI itu, pas satu bulan itu kita laporkan dan itu ada jangka pendek dan jangka panjangnya. Semisal, di jangka pendek kita tujuannya apa sudah tercapai apa belum, nah di laporannya itu tulis keterangannya tidak tercapai.
8	Bagaimana evaluasi intervensi pembelajaran di ruang sumber?	Pelaksanaan kegiatan kelas *Pull out* bagi anak ADHD di RA Ulumul Qur'an dilakukan dengan pendekatan yang bersifat individual. Evaluasi yang dilakukan mencakup perkembangan kemampuan belajar anak, terutama dalam aspek akademik dan sosial emosional. Selama kegiatan berlangsung, kami memantau perubahan dalam perilaku, tingkat konsentrasi, dan

No	Pertanyaan	Jawaban
		interaksi sosial anak. Secara keseluruhan, anak-anak dengan ADHD menunjukkan peningkatan dalam hal fokus belajar dan kemampuan mengendalikan diri, meskipun perkembangan tersebut berlangsung dengan kecepatan yang berbeda-beda. Meskipun demikian, tantangan tetap ada, terutama dalam menjaga perhatian anak dalam waktu yang lama, sehingga kami terus menyesuaikan metode pembelajaran agar lebih efektif.
9	Apa saja faktor pendukung dan penghambat intervensi anak berkebutuhan khusus?	Faktor penddukungnya itu dari guru-guru seperti memberikan saran kegiatannya itu harus seperti ini, faktor penghambatnya anak ini cepat bosan, dan sesuai mood anak..

No	Pertanyaan	Jawaban
10	Ada berapa anak yang bapak tangani dalam intervensi pembelajaran khusus anak berkebutuhan khusus dalam seminggu?	Yang ditangani ada satu anak saja
11	Apakah dalam kegiatan intervensi anak berkebutuhan khusus di ruang sumber ini membuat rpph?	Tidak memakai Rpph tapi kami memakai PPI
12	Apakah sekolah inklusi ini mempunyai program semester	Iya kami mempunyai porgram semester tapi menyesuaikan tema seperti outing class
13	Apakah RA inklusi ini membuat PPI?	Iya kami membuat PPI untuk anak Berkebutuhan khusus
14	Apakah ada batasan waktu untuk anak yang memiliki hambatan mengikuti kegiatan pembelajaran di ruang sumber?	Batas waktunya 1 jam
15	Dimana tempat dilakukannya intervensi kelas *Pull out* untuk anak berkebutuhan khusus?	Tempatnya di ruang guru
16	Jadwal kegiatan anak berkebutuhan khusus itu setiap hari atau setiap tahun?	Kegiatannya setiap minggu ada dua kali
17	Setiap hari apa saja kelas *Pull out* untuk anak berkebutuhan khusus?	Setiap hari rabu dan kamis
18	Apakah semua anak berkebutuhan khusus digabung dalam satu ruang untuk mengikuti intervensi kelas *Pull out* di ruang sumber?	Tidak semua anak berkebutuhan khusus digabung di satu ruangan karena, setiap anak berbeda hari
19	Apakah kurikulum untuk pembelajaran diruang kelas dan ruang sumber sama?	Kami di ruang sumber tidak memakai kurikulum tetapi

No	Pertanyaan	Jawaban
		kami memakai PPI. Jadi, PPI itu sama seperti modul.
20	Bagaimana kondisi anak A ketika melaksanakan intervensi kelas *Pull out* di ruang sumber berlangsung?	Kondisi anak A itu aktif sekali dan tiba-tiba bisa tantrum, bisa bosan dll, jadi sebagai GPK nih saat mem-- *Pull out* nya harus bisa mengembangkan permainannya supaya anak itu tidak cepat bosan
21	Siapa yang mengajar intervensi kelas pul out untuk anak berkebutuhan khusus di ruang sumber?	Yang mengajar di ruang sumber itu guru GPK masing-masing anak
22	Apakah setiap ada jadwal pembelajaran khusus atau intervensi anak berkebutuhan khusus pembelajaran dan kegiatan sama dengan anak didalam kelas?	Berbeda karena kegiatan anak itu sesuai dengan kebutuhan anaknya, semisal ada kegiatan dikelas boleh kegiatan kelas itu dibawa ke ruang *Pull out*nya dan tapi kita harus ada kegiatan khusus buat anak tersebut
23	Apakah yang mengajar diruang sumber untuk anak yang berkebutuhan khusus semua guru pendamping khusus?	Iya, yang mengajar diruang sumber itu semua guru pendamping khusus
24	Bagaimana perasaan anak A ketika memasuki ruang sumber karena di intervensi?	Perasaan anak A saat memasuki ruang sumber

No	Pertanyaan	Jawaban
		senang karena diruangan banyak sekali mainan
25	Bagaimana raport atau penilaian kegiatan intervensi *Pull out* untuk berkebutuhan khusus diruang sumber?	Penilaian nya itu ada di PPI yaitu target capaian yang ingin dicapai di jangka pendek dan jangka panjang. Untuk penilaian nya ini di raport itu ada penilaian akademik dan non akademik,
26	Apakah intervensi anak berkebutuhan khusus sama dengan kegiatan didalam kelas?	Berbeda karena kegiatannya diruang sumber itu sesuai PPI anak seperti diruang sumber anak lebih banyak bermain sedangkan di kelas lebih banyak belajar nya
27	Apakah anak A selalu ikut kegiatan didalam kelas dan di ruang sumber untuk intervensi?	Iya anak A selalu ikut kegiatan dikelas maupun di ruang sumber
28	Teridenfikasi hambatan apa anak A?	Anak A teridenfikasi hambatan ADHD
29	Saat anak A melakukan kegiatan maupun pembelajaran atau intervensi di ruang sumber apakah terkontrol dalam kegiatan?	Iya anak A selalu terkontrol saat dalam kegiatan
30	Bagaimana respon teman-teman melihat Putra terlihat tidak bisa berbicara dan mendengar?	Respon teman-temannya biasa saja dan memaklumi saja

No	Pertanyaan	Jawaban
31	Berapa waktu dan kapan mulainya kegiatan intervensi anak berkebutuhan khusus di ruang sumber?	Waktunya saat kegiatan intervensi itu 1 jam kadang anak A setengah jam saja dan mulainya pada jam 09.00-10.00
32	Ada berapa orang di intervensi dengan macam-macam hambatan di ruang sumber?	Banyak macamnya seperti ada anak yang memiliki hambatan autis, speechdelay, adhd, tunarungu
34	Apakah yang mengintervensi anak yang mempunyai hambatan diruang sumber selalu berbeda-beda gurunya?	Tidak, guru pendampingnya sama saja
35	Apa yang dilakukan anak A setelah melakukan intervensi atau pembelajaran khusus di ruang sumber?	Yang dilakukan anak A setelah kegiatan intervensi ia masuk kelas lagi untuk mengikuti kegiatan dikelas
36	Pernah kah anak A bertengkar diruang kelas bersama anak yanglainnya?	Anak A tidak pernah bertengkar bersama temannya dikelas karena A sekarang sdh terkontrol
37	Bagaimana perkembangan bahasa anak A sekarang setelah di intervensi di ruang sumber?	Perkembangan anak A saat di intervensi sdh berkembang, kosakatanya membagus dan karena juga anak ini terbiasa mendengar dan melihat saat kegiatan dikelas itu, jadi anak

No	Pertanyaan	Jawaban
		A ini orangnya cepat tanggap karena mungkin hambatan ADHD ini dia tidak bisa mngutarakan apa yang ada di otak dia, kita jadinya itu meulang-ulang terus sampai anak ini meulang apa yang kita sampaikan itu
38	Bagaimana perkembangan sosial emosional anak A sekarang setelah di intervensi di ruang sumber?	Perkembangan sosial emosisoanal anak A sekarang sudah membaik
39	Bagaimana perkembangan moral dan agama sekarang setelah di intervensi di ruang sumber?	Untuk perkembaangan bacaan doanya belum, tapi anak ini paham cara berdoa itu harus meangkat tangan
40	Apakah ada tempat khusus untuk intervensi anak yang memiliki hambatan?	Ada, diruang sumber.

Lampiran 7. Catatan Wawancara Guru Pendamping Khusus B2 (2)

CATATAN WAWANCARA
GURU PENDAMPING KHUSUS B2

Kode : CWGPKB2.2

Hari/Tanggal : Kamis, 27 Maret 2025

Jam : 14.00-15.00

Tempat : Ruang Guru

Interviewe : Bapak AM

Interviewer : Peneliti (Windy Hayatul Muslimah)

Deskripsi:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Dimana terakhir pendidikan bapak?	S1 di UIN Antasari Banjarmasin
2	Berapa lama bapak menjadi guru pendamping khusus di RA ini?	6 bulanan
3	Ada berapa anak berkebutuhan khusus yang bapak tangani dalam pembelajaran khusus di ruang sumber?	Jadwal Bapak mengajar diruang sumber hari rabu dan kamis dan menangani ada 1 orang anak berkebutuhan saja
4	Metode apa yang bapak gunakan dalam mengintervensi pada anak saat pembelajaran di ruang sumber pada anak bekebutuhan khusus?	Untuk metode yang digunakan saat mengintervensi anak berkebutuhan khusus adalah pendekatan multisensori, seperti menerapkan latihan menulis bertahap, mulai dari menyalin huruf, hingga menulis kata sederhana
5	Alat permainan apa saja yang ada di dalam ruang sumber? Apakah berbeda di ruangan kelas?	Permainan seperti lungsuran, trampolin, ayunan, ring bola
6	Apa saja kegiatan pembelajaran khusus atau intervensi anak berkebutuhan khusus di ruang sumber?	Kegiatannya seperti latihan menulis, dan latihan interaksi sosial
7	Bentuk penilaian intervensi anak berkebutuhan khusus diruang sumber?	Bentuk penilaiannya seperti Penilaian dalam kegiatan kelas *Pull out* di RA Ulumul Qur'an untuk anak tunarungu disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan individual anak. Kami menggunakan format Penilaian Pencapaian Individual (PPI) sebagai acuan utama. PPI ini kami susun berdasarkan hasil asesmen awal dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dalam program pembelajaran individual (PPI) masing-masing anak.

No	Pertanyaan	Jawaban
		Penilaian dilakukan secara berkala, terutama setelah anak mengikuti sesi *Pull out* yang berlangsung 2–3 kali seminggu, tergantung kebutuhan anak. Bentuk penilaiannya bersifat deskriptif dan berbasis observasi langsung terhadap perkembangan anak dalam aspek komunikasi, sosial-emosional, motorik, dan kognitif. Hasil penilaian dicatat dalam jurnal harian dan dievaluasi setiap akhir bulan untuk melihat progres anak, serta sebagai bahan evaluasi bersama guru kelas reguler. Kami juga melakukan refleksi bersama orang tua pada waktu tertentu, agar program PPI ini berjalan sinergis antara sekolah dan rumah
8	Bagaimana evaluasi intervensi pembelajaran di ruang sumber?	Kegiatan kelas *Pull out* di RA Ulumul Qur'an diselenggarakan sebagai bentuk layanan khusus untuk anak tunarungu, agar mereka memperoleh perhatian yang lebih sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Secara umum, pelaksanaan kegiatan ini dievaluasi dengan hasil yang cukup baik. Anak-anak tunarungu menunjukkan konsentrasi yang lebih baik saat berada di kelas *Pull out*, karena lingkungan belajarnya lebih kondusif dan minim gangguan dibandingkan kelas reguler. Dalam proses evaluasi, digunakan alat penilaian berupa Profil Pengembangan Individu (PPI). Instrumen ini mencakup berbagai aspek perkembangan anak, seperti kemampuan komunikasi (baik secara verbal maupun nonverbal), keterampilan motorik halus dan kasar, kemampuan bersosialisasi, serta perkembangan kognitif dan emosional. Berdasarkan hasil observasi dan pengisian PPI, terlihat adanya kemajuan pada anak, terutama dalam mengikuti arahan, menggunakan alat bantu dengar, serta dalam menirukan gerakan atau aktivitas yang dicontohkan guru. Walaupun tiap anak menunjukkan

No	Pertanyaan	Jawaban
		perkembangan yang berbeda-beda, pendekatan secara individual dalam kelas *Pull out* terbukti sangat mendukung proses pembelajaran mereka. Selain itu, guru secara berkala melakukan refleksi dan penyesuaian terhadap metode pembelajaran berdasarkan hasil penilaian PPI. Hal ini memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirancang secara individual. Sebagai contoh, bagi anak yang masih kesulitan mengucapkan huruf dengan benar, guru lebih sering menggunakan bantuan media visual dan bahasa isyarat untuk memperkuat pemahaman.
9	Apa saja faktor pendukung dan penghambat intervensi anak berkebutuhan khusus?	Faktor penghambatnya itu keterbatasan sarana dan prasarana seperti fasilitas media pembelajaran visual, dan ruang kelas khusus masih sangat terbatas, kurangnya pemahaman guru tentang metode pembelajaran tunarungu karena tidak semua guru di RA memahami karakteristik dan kebutuhan anak tunarungu sehingga pengajaran belum sepenuhnya sesuai, terakhir hambatan komunikasi karena anak tunarungu sering mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan guru maupun teman sekelas, meskipun kelas *Pull out* bertujuan untuk memfasilitasi kebutuhan khusus mereka. Faktor pendukungnya itu pendekatan pembelajran yang individual dan terfokus karena kelas *Pull out* memungkinkan guru memberikan perhatian khusus dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan anak tunarungu krna dengan hal ini membantu anak lebih mudah memahami materi yang disampaikan.
10	Ada berapa anak yang bapak tangani dalam intervensi pembelajaran khusus anak berkebutuhan khusus dalam seminggu?	Yang ditangani ada satu anak saja
11	Apakah dalam kegiatan intervensi anak berkebutuhan khusus di ruang sumber ini membuat rpph?	Tidak memakai Rpph tapi kami memakai PPI

No	Pertanyaan	Jawaban
12	Apakah sekolah inklusi ini mempunyai program semester	Iya kami mempunyai porgram semester
13	Apakah RA inklusi ini membuat PPI?	Iya kami membuat PPI untuk anak Berkebutuhan khusus
14	Apakah ada batasan waktu untuk anak yang memiliki hambatan mengikuti kegiatan pembelajaran di ruang sumber?	Batas waktunya 1 jam
15	Dimana tempat dilakukannya intervensi kelas *Pull out* untuk anak berkebutuhan khusus?	Tempatnya di ruang guru
16	Jadwal kegiatan anak berkebutuhan khusus itu setiap hari atau setiap tahun?	Kegiatannya setiap minggu ada dua kali
17	Setiap hari apa saja kelas *Pull out* untuk anak berkebutuhan khusus?	Setiap hari rabu dan kamis
18	Apakah semua anak berkebutuhan khusus digabung dalam satu ruang untuk mengikuti intervensi kelas *Pull out* di ruang sumber?	Tidak semua anak berkebutuhan khusus digabung di satu ruangan karena, setiap anak berbeda hari
19	Apakah kurikulum untuk pembelajaran diruang kelas dan ruang sumber sama?	Kami di ruang sumber tidak memakai kurikulum tetapi kamin memakai PPI sedangkan di kelas memakai Rpph
20	Bagaimana kondisi anak P ketika melaksanakan intervensi kelas *Pull out* di ruang sumber berlangsung?	Kondisi anak P saat di ruang sumber biasa saja
21	Siapa yang mengajar intervensi kelas pul out untuk anak berkebutuhan khusus di ruang sumber?	Yang mengajar di ruang sumber itu guru GPK masing-masing anak
22	Apakah setiap ada jadwal pembelajaran khusus atau intervensi anak berkebutuhan khusus pembelajaran dan kegiatan sama dengan anak didalam kelas?	Berbeda karena diruang khusus itu pembelajarannya seperti menstimulasi atau apa saja yang ingin dicapai sesuai kebutuhan anak yang ada di PPI anak tersebut.
23	Apakah yang mengajar diruang sumber untuk anak yang berkebutuhan khusus semua guru pendamping khusus?	Iya, yang mengajar diruang sumber itu semua guru pendamping khusus dan Untuk guru yang mengajar diruang sumber biasanya dirapatkan sesuai hari yang telah dijadwalkan dan sesuai guru pendamping khusus nya masing-masing, jadi kami sebagai guru pendamping khusus (GPK) mengajar 2 kali seminggu mengajar diruang sumber dan mengintervensi anak yang mempunyai hambatan.
24	Bagaimana perasaan anak P ketika memasuki ruang sumber karena di intervensi?	Perasaan anak P saat memasuki ruang sumber senang untuk belajar
25	Bagaimana raport atau penilaian kegiatan intervensi *Pull out* untuk berkebutuhan khusus diruang sumber?	Penilaian nya itu ada di PPI yaitu target capaian yang ingin dicapai di jangka pendek dan jangka panjang
26	Apakah intervensi anak berkebutuhan khusus sama dengan kegiatan didalam kelas?	Berbeda karena kegiatannya diruang sumber itu sesuai PPI anak seperti diruang sumber anak lebih banyak bermain sedangkan di kelas lebih banyak belajar nya

No	Pertanyaan	Jawaban
27	Apakah anak P selalu ikut kegiatan didalam kelas dan di ruang sumber untuk intervensi?	Iya anak P selalu ikut kegiatan dikelas maupun di ruang sumber
28	Teridenfikasi hambatan apa anak P ?	Anak P teridenfikasi hambatan Tunarungu
29	Saat anak P melakukan kegiatan maupun pembelajaran atau intervensi di ruang sumber apakah terkontrol dalam kegiatan?	Iya anak P selalu terkontrol saat dalam kegiatan
30	Bagaimana respon teman-teman melihat Putra terlihat tidak bisa berbicara dan mendengar?	Respon teman-temannya biasa saja
31	Berapa waktu kegiatan intervensi anak berkebutuhan khusus di ruang sumber?	Waktunya saat kegiatan intervensi itu 1 jam
32	Ada berapa orang di intervensi dengan macam-macam hambatan di ruang sumber?	Banyak macamnya seperti ada anak yang memiliki hambatan autis, speechdelay, adhd
34	Apakah yang mengintervensi anak yang mempunyai hambatan diruang sumber selalu berbeda-beda gurunya?	Tidak, guru pendampingnya sama saja
35	Apa yang dilakukan anak P setelah melakukan intervensi atau pembelajaran khusus di ruang sumber?	Yang dilakukan anak P setelah kegiatan intervensi ia masuk kelas lagi untuk mengikuti kegiatan dikelas
36	Pernah kah anak P bertengkar diruang kelas bersama anak yanglainnya?	Anak P tidak pernah bertengkar bersama temannya dikelas
37	Bagaimana perkembangan fokus dan motorik anak P sekarang setelah di intervensi di ruang sumber?	Perkembangan anak P saat di intervensi sangat membaik
38	Bagaimana perkembangan sosial emosional anak P sekarang setelah di intervensi di ruang sumber?	Perkembangan sosial emosisoanal anak P sekarang sudah membaik
39	Bagaimana perkembangan moral dan agama sekarang setelah di intervensi di ruang sumber?	Perkembangan moral dan agama anak P setelah di intervensi sudah mulai bagus
40	Bagaimana perencanaan pembelajaran dalam pemeblajaran kusus untuk anak berkebutuhan khusus	Perrencanaan nya dikerjakan sendiri dengan bantuan guru lainnya yang mana kegiatannya menyesuaikan dengan kebutuhan anak

Lampiran 8. Catatan Wawancara Guru Kelas A1 (1)

CATATAN WAWANCARA

CATATAN WAWANCARA GURU KELAS A1

Kode : CWGKA1.1

Hari/Tanggal : Senin, 10 Maret 2025

Jam : 10.00-11.00

Tempat : Kelas A1

Interviewe : Bunda ML

Interviewer : Peneliti (Windy Hayatul Muslimah)

Deskripsi :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	bagaimana kak perencanaan pembelajaran dalam pembelajaran khusus untuk anak ABK?	jadi untuk perencanaan pembelajaran untuk anak ABK itu, itu kita harus tahu dulu diagnosa anak tuh apa, semisal seperti anak A, kan dia mempunyai hambatan ADHD, kita cari apa kelemahan ADHD apa kelebihan dari ADHD tadi nah habis itu kita lihat apa yang sudah berkembang dari anak A ini apa yang kita targetkan dalam satu semester ini untuk A nah makanya kan ada PPI jadi biasanya semisal anak A ini untuk belajarnya dikelas kurang fokus, jadi bagaimana caranya media pembelajaran atau metode pembelajaran yang bisa memfokuskan untuk anak A ini seperti tadikan ada metode pembelajarannya yang mandiri secara *Pull out*. Nah, karena anak A ini supaya lebih fokus jadi, kita cari kegiatan kesukaan anak Seperti anak A ini suka bermain playdoh terus seperti anak A suka Menyusun balok. Jadi disesuaikan saja kegiatan dengan hal lainnya yang disukai dan yang bisa membuat anak tersebut jadi fokus.
2	Apa saja media yang digunakan untuk anak ABK?	jadi media itu bermacam-macam. Semua media itu bisa dipakai untuk ABK. Tergantung apa diagnosanya. Nah, misalnya nih, si anak ini ketujuh melempar-lempar orang. Jangan dikasih media yang berat-berat seperti balok Karena takutannya menyakiti orang. Cari misalnya media baloknya yang kayak gabus tuh kan ada balok yang ringan kan. Nah itu bisa dipakai. Sebenarnya media

No	Pertanyaan	Jawaban
		itu tuh, semua media tuh bisa dipakai. Yang penting media itu tuh tidak berbahaya untuk anak. Kalau menurut saya media itu bisa semua media itu bisa dipakai untuk ABK. Yang penting media itu tuh tidak membuat anak ABK ini tadi menyakiti orang lain dan tidak menyakiti dirinya. sesuaiakan media tadi lawan apa yang mau dikembangkan. Kayak misalnya anak mengembangkan supaya anak A ini fokus bisa disuruh menyusun-nyusun balok.
3	Bagaimana jika ada anak yang masih belum terstimulus kekembangan motorik halusnya dan terjadi kerusakan media tersebut nah siapa yang bertanggung jawab kak?	Jadi kayak apa cara kita sebagai guru ini, menyampaikan ke anak A ini bahwa tidak boleh merusak mainan. Jadi sekolah itu sebenarnya harus bisa menyediakan apapun. Tidak papa semisal anak itu bermain berantakan yang penting anak itu terstimulasi, kalo masalah kerusakan aja yang selagi itu tidak parah tetapi kalau memang dasar parah sekali misalnya nih melempar barang terus terkena kaca, wajar itu kita informasikan ke orangtuanya
4	bagaimana meyakinkan anak ABK dan anak lainnya untuk menggunakan media dalam pembelajaran?	Kami itu ada, sebelum bermain itu ada namanya pijakan. sekolah TK itu mau belajar ada pijakan, mau baca doa ada pijakan, mau makan ada pijakan, pokoknya selalu ada pijakan. Apa itu pijakan? pijakan itu kayak sejenis mengajak dan memberikan aturan saat bermain nah biasanya itu kan ada sebelum bermain Oke hari ini kita mau bermain hari ini kita mau belajar memakai media misalnya hari ini memakai media. Balok misalnya Atau misalnya hari ini memakai media Lego misalnya Atau misalnya media-media yang lain-lainnya Yang ada di kelas, Ada pijakan tadi seperti Oke anak-anak hari ini kita mau belajar Kita mau bermain Kita mau bermain media apa misalnya “Oke anak-anak kita sepakati ya hari ini kita bermain harus tertib harus rapi harus bagus ingat, boleh tidak kita menghamburkan mainannya atau boleh tidak kita merusak medianya”. Anak paham kalau sebelumnya kita kita kasih pijakan nah makanya penting sekali sebelum kita belajar tuh harus ada pijakan.
5	apakah ada anak ABK yang mengamuk atau menangis dan menolak menggunakan media yang disediakan GPK atau guru jika ada apa yang dilakukan Kak?	Nah sering terjadi itu contoh seperti anak A, karena anak A mempunyai hambatan ADHD , jadi dia ini susah untuk mengontrol, pikirannya itu harus ini, ini,ini, akubharus ini. Makanya dia kesana kemari, karena ya anak ABK ini tidak bisa satu saja mediannya, nah kalo tidak mau susah pilih ragam main

No	Pertanyaan	Jawaban
		seperti bermain kereta api jadi pilih anak A tadi mau main yang mana, dia pilih sendiri dia bisa menuju ketempat yang dia inginkan. bagus lima ragam main itu diterapkan karena keinginan anak jangankan anak ABK anak yang biasa aja kayaknya bisa memilih aku anak kesini aku anak kesini meskipun nanti ada pergantian kan tapi kalau anak ABK kalau ini sudah fokus disitu biarkan dia disitu karena cuma kalau memang kegiatan yang intinya tuh penting bisa aja kita tarik lagi dan anak pun mau aja karena sudah ada pembiasaan setiap hari tadi.
6	Apakah disini pakai kurikulum modifikasi?	Tidak, kami disini makai kurikulum merdeka, tapi kami ada tambahan, kalau tahun ini kami pakai steam
7	bagaimana bentuk kegiatan pada tema dalam program mengintervensi anak dengan anak lainnya kak?	bentuk kegiatan tema tadi kan misalnya topiknya hari ini tentang pekerjaan sub topiknya misalnya tentang polisi. tadi kegiatan belajarannya lah misalnya lah jadi sesuaikan aja dengan topik misalnya nih hari ini kan tadi topiknya tentang pekerjaan pekerjaan misalnya polisi jadi boleh kita main seperti main peran pokoknya topik sama pembelajaran itu harus harus mengikuti topik, supaya anak tadi kau mengaitkan jangan misalnya hari ini hari ini kegiatannya tentang sub topiknya misalnya dokter kita hari ini misalnya main peran polisi salah loh nah kayak gitu
8	apakah tujuan penilaian disesuaikan dengan tahapan tugas dan indikator perkembangan anak dan rentang usianya?	penilaian itu penting. Apalagi kalau di alam adani kan kita pakai lima aspek penilaian. Dan yang tertonjol itu penilaian harian, penilaian mingguan, habis itu hasil karya. jadi setiap apalagi kalau di al madani hari ini kan ada penilaian hafalan jadi kami tuh setiap bulannya tuh ada target misalnya nih bulan ini. Kalau di al madani kan masih pakai bintang 1,bintang 2, bintang 3, bintang 4 untuk penilaiannya. Jadi untuk bulan pertama kami usahakan sampai di bintang 2 dulu. kalau bisa lebih bagus habis itu bulan berikutnya kami naikkan sampai bulan berikutnya harus naik lagi dan memang misalnya itu belum tercapai kami lihat lagi usianya bagaimana habis itu perkembangan yang lima aspeknya bagaimana kan setiap anak tuh perkembangannya beda-beda ada yang cepat misalnya ada yang kognitifnya bagus fisik motoriknya kurang ada yang name-nya bagus bahasanya kurang ada yang seninya bagus apa seninya bagus tapi fisik motoriknya kurang nah makanya kan tadi setiap anak itu punya kelebihan masing-

No	Pertanyaan	Jawaban
		masing dan punya kekurangan masing-masing nanti kalau memang dasar anak ini ada kekurangan. Misalnya anak A nih Dia pintar, kognitifnya bagus, tapi fisik motoriknya lemah. Dan itu harus langsung dikonsultasikan ke orang tua. Supaya orang tua di rumah pun ikut melaksanakan apa yang harus dilaksanakan. Kadang kan ada orang tua yang terlalu sayang dengan anak, jadi kemandirian itu kurang. Jadi kayak apa caranya guru ini memadahi lawan anak, lawan orang tua baru tadi sekiranya persepsinya itu sama. Makanya kita harus sama nih mendidik di rumah lawan di sekolahan.
9	Bagaimana kategori perkembangan anak yang menjadi sasaran penilaian? Kategori yang bisa menjadi sasaran penilaian?	jadi kami tuh ada ada tiga karena kami pakai kuikulum merdeka loh jadi kami tuh ada tentang enam itu tentang keagamaan seni habis itu jati diri habis itu yang terakhir ya literasi dan sains tadi disitu tiga itu jadi patokan kami tapi di tiga aspek ini ada enam aspek perkembangan yang sebelumnya kan kita pakai kurikulum Merdeka, kalau kurikulum merdeka yang dulu kan aspek perkembangan itu ada enam nah jadi yang enam ini sudah masuk di tiga aspek perkembangan di kurukulum merdeka itu jadi patokannya tuh kalau disini masih masih pakai BB MB BSH BSB.
10	Bagaimana guru menyusun dan menyepakati tahapan, teknik, dan instrumen penilaian serta menetapkan indikator capaian kekembangan anak?	Nah jadi kami tuh setiap awal tahun, setiap awal tahun belajaran kami tuh pasti ada rapat. Jadi kami saling berdiskusi, saling mencari ilmu lah. Biasanya kan kalau di al madani ini kami punya pelatihan tersendiri. kan kami pakai kurikul Merdeka tapi kami pakai mengarah ke alia grafika nah jadi kami mengambil contoh di alia grafika itu jadi kami belajar dari alia grafika itu bagaimana cara membuat membuat membuat apa penilaian membuat modul dan lain-lainnya bagaimana cara menilainya kami belajar dari sana
11	bagaimana cara guru menginterpretasikan hasil penilaian pada kriteria yang dirumuskan menginterprestasikan hasil penilaian pada kriteria yang dirumuskan?	kalau memprestasikan kalau memang interpretasikan itu kan sebenarnya menafsirkan pemahaman pangkala tapi ini menyampaikan ke orangtua maksudnya kan kita tuh setiap kami tuh setiap minggu tuh disuruh melakukan gimana bunda kabarnya dengan orangtua nih gimana bunda kabarnya kadang tuh ada orangtua tuh yang senang bertanya bunda gimana anak saya hari ini tuh langsung bisa kami sampaikan dan kalau memang Ada kekurangan, kami langsung juga menyampaikan. Dan kalau yang lebih

No	Pertanyaan	Jawaban
		anu itu pas ketika pembagian rapot sih yang detail. Tapi kalau misalnya orang tua ini lagi kayak misalnya nih anaknya nih orang tua ini merasa anaknya ini ada problem dan gurunya merasa anaknya ini ada problem, kami harus ketemu. intinya komunikasi dengan baik dengan orang tua. Dan penyampaiannya pun harus yang detail.
12	Untuk laporan hasil penilaian ke orang tua itu apa kak?	Kalau laporan penilaian itu untuk di akhir aja rapot, tapi kami itu ada laporan kegiatan anak setiap hari di Facebook jadi setiap orang tua yang mau melihat kegiatan anaknya tuh boleh masuk ke grup Facebook yang sudah dibikinkan jadi disitu kami kirim semua kegiatan yang ada di sekolah tuh ke grup Facebook tadi. Ada grup di Facebook, jadi orang tua tuh kalau memantau hari ini kegiatan anak lu ini. Lalu kan kalau yang penilaian yang aneh itu kamu biasanya pakai website dari Canva. Pakai rapot digital, sama rapot yang langsung.
13	Bagaimana bentuk kegiatan penilaian perkembangan anak sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan?	jadikan setiap penilaian itu ada tujuannya. Kayak penilaian harian. Penilaian itu kan bertujuan untuk bagaimana sehari-hari anak ini, perkembangannya hari ini bagaimana. Kalau penilaian mingguan kan, gimana nih dalam minggu-minggu ini, anak ini apakah sudah bagus perkembangannya. Lalu kan kita setiap topik itu ada punya jurnal penilaian satu topik itu ada namanya capaian pembelajaran nah jadi kami meneliti capaian pembelajaran itu kira-kira sudahkah anak nih memenuhi sudahkah anak nih mencapai target yang sudah kami anukan habis itu kami kan ada penilaian hasil karya jadi setiap ada hasil karya anak itu dipotong dan difoto dikasih habis itu di nilai, sama penilaian-penilaian yang lain kayak foto berseri itu kalau foto berseri kan bagaimana dia melakukan kegiatan hari ini misalnya nih kalau misalnya hari ini kita sedang mencap gambar misalnya contoh yang pertama misalnya Ananda mencoba mengambil spons habis itu yang kedua Ananda mencap spons di pewarna habis itu Ananda menaruh spons yang sudah dikasih warna, mengaplikasikan ke gambar yang sudah disediakan. Habis itu anak selesai mengejarkan, itu kan foto berseri. Bagaimana kegiatan selama dia mengerjakan itu, apa yang terjadi

No	Pertanyaan	Jawaban
14	Bagaimana cara guru merekapitulasi dan menganalisis hasil penilaian dalam rentang mingguan, bulanan, kemudian semester?	Nah kalau mingguan, kalau harian itu kan kami melihat setiap hari di sekolahan. Kayak misalnya nih anaknya kayak apa hari ini, apa yang diberikan untuk anaknya hari ini nilainya. Misalnya bagus anak ini hari ini, kasih bagus. Misalnya anak ini agak kurang hari ini, kasih nilai yang sesuai dengan anaknya, kalau mingguan itu kita melihat dari keseluruhan semingguan itu nah.
15	Bagaimana cara guru melakukan pengolahan data dan informasi hasil penilaian dan kapan pengolahan data tersebut dan seperti apa formatnya dan bagaimana langkah-langkahnya?	kan tadi sudah ada prosesnya loh setiap hari melihat anak dinilai harian habis itu pulang mingguan dinilai lagi nilai harian tadi bagaimana merangkumnya apa nilai dari satu minggu tadi melihat pulang dari kegiatan anak dalam berkarya adakah minggu dalam minggu ini mereka memberikan hasil karya yang bagus Bagaimana hasil karyanya, kita kasih nilai lagi. Bagaimana dia mengerjakan tugasnya setiap hari, kita kasih nilai lagi. Kena di akhir, ya yang jadi laporan rapot tadi. Jadi kalau tadi kan rapot digital. Jadi, dikasihkanlah link ke orangtua nanti orangtua yang membuka nanti disitu ada sudah semua deskripsi foto-foto dan lain-lain anak selama kegiatan satu semester tadi, dan kami memberikan itu satu semester sama hafalan pun kami satu semester juga, nah jadi kalau biasanya tuh sebagai wali kelas bikin rapot dan GPK pun perlu bikin rapot juga. Karena kan pasti beda-beda nih pendekatannya. Apalagi kan ini ada pullout. Pasti ada tambahan di pullout. Jadi kalau saya, jadi rapot ABK itu ada dua. Ada dua sama nanti diakhiri itu dengan laporan akhir tahunnya. Ada lagi soalnya kan nanti itu tugasnya GPK. Kami wali kelas ada penilaian tersendiri dan GPK pun juga ada penilaiannya tersendiri

Lampiran 9. Catatan Wawancara Guru Kelas B2 (2)

CATATAN WAWANCARA

CATATAN WAWANCARA GURU KELAS B2

Kode : CWGKB2.2

Hari/Tanggal : Kamis, 27 Maret 2025

Jam : 14.00-15.00

Tempat : Kelas B1

Interviewe : Bunda AS

Interviewer : Peneliti (Windy Hayatul Muslimah)

Deskripsi :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana jika ada anak yang masih belum terstimulus perkembangan motorik halusnya dan terjadi kerusakan media jika ada yang rusak apa yang dilakukan? Siapa yang bertanggung jawab?	Jika ada anak yang belum terstimulus perkembangan motorik halusnya, kami sebagai guru akan memberikan stimulasi tambahan melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan anak. Beberapa strategi yang kami terapkan antara lain: 1. Kegiatan Bermain, Memberikan permainan yang melatih keterampilan motorik halus seperti meronce, menggunting, menempel, mencetak dengan playdough, atau mengancingkan baju. 2. Latihan Bertahap, Memberikan tugas yang disesuaikan dengan kemampuan anak dan meningkatkannya secara bertahap. 3. Pendekatan Individual,Jika ada anak yang masih mengalami kesulitan signifikan, kami akan memberikan pendampingan lebih intensif dan berkonsultasi dengan orang tua untuk latihan lanjutan di rumah. Jika ada media pembelajaran yang rusak : 1. Menilai Tingkat Kerusakan – Jika masih bisa diperbaiki, kami akan memperbaikinya agar tetap dapat digunakan. 2. Mengajarkan Tanggung Jawab – Jika anak yang merusakkan, kami akan mendampinginya untuk memahami pentingnya menjaga alat bermain dan meminta bantuan memperbaikinya jika memungkinkan. 3. Melaporkan ke Pihak Sekolah, Jika media tidak bisa diperbaiki, kami akan

No	Pertanyaan	Jawaban
		melaporkan kepada pihak sekolah untuk penggantian atau perbaikan lebih lanjut. Siapa yang bertanggung jawab : guru, anak – anak, dan sekolah.
2	Berapa jumlah media yang digunakan untuk anak ABK dan anak yang lainnya?	Untuk anak reguler, jumlah media cukup bervariasi, tergantung pada tema dan kegiatan pembelajaran. Biasanya, setiap kelas memiliki beberapa set alat peraga, permainan edukatif, dan alat seni yang bisa digunakan bergantian.
3	Apakah anak ABK dan anak yang lainnya mempunyai media yang sama?	Untuk anak ABK, jumlah media bisa lebih banyak atau lebih spesifik sesuai kebutuhan mereka, terutama jika mereka memerlukan alat bantu tambahan. Sebagian besar media bisa digunakan bersama, tetapi ada tambahan alat yang lebih spesifik untuk anak ABK sesuai kebutuhannya. Dengan begitu, mereka tetap bisa belajar bersama anak lainnya sambil mendapatkan dukungan yang dibutuhkan.
4	Bagaimana meyakinkan anak ABK dan anak yang lainnya untuk menggunakan media dalam pembelajaran?	Agar anak-anak tertarik menggunakan media pembelajaran, kami menerapkan beberapa strategi berikut: 1. Menjadikan Media Menarik dan Menyenangkan, Menggunakan warna cerah, bentuk yang menarik, dan cara bermain yang sesuai dengan minat anak. 2. Memberikan Contoh, Guru atau teman sebaya terlebih dahulu menunjukkan cara menggunakan media dengan cara yang menyenangkan. 3. Memberikan Kebebasan Pilihan, Anak diberi kesempatan memilih media yang mereka sukai agar merasa lebih nyaman. 4. Pendekatan Bertahap, Untuk anak yang enggan mencoba, kami mengenalkan media secara perlahan tanpa paksaan. 5. Menggunakan Pendekatan Bermain, Misalnya, dengan mengajak anak bermain peran atau menciptakan cerita seputar media yang digunakan.
5	Apakah ada anak ABK yang mengamuk, menangis, dan menolak, menggunakan media yang disediakan GPK?	Tidak ada.
6	Berapa durasi waktu penggunaan media untuk anak ABK dan anak lainnya?	Durasi Anak regular, Biasanya dapat menggunakan media selama 15-30 menit dalam satu sesi, tergantung pada tingkat konsentrasi dan ketertarikan mereka. Anak ABK, Durasi lebih fleksibel, berkisar antara 5-20 menit, tergantung kemampuan fokus anak. Anak dengan tantangan konsentrasi mungkin hanya bisa bertahan selama beberapa menit, tetapi dapat diulang beberapa kali dalam sehari.

No	Pertanyaan	Jawaban
7	Apa saja metode pembelajaran untuk anak ABK dan guru pada umumnya untuk anak yang lainnya?	Anak ABK : Metode PECS (Picture Exchange Communication System), Digunakan untuk anak dengan hambatan komunikasi, di mana mereka belajar menggunakan gambar untuk menyampaikan keinginan atau kebutuhan. Anak regular : 1. Metode Montessori, Memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih kegiatan dengan alat belajar yang sesuai dengan minatnya. 2. Metode Bermain (Play-based Learning), Menggunakan permainan sebagai media utama untuk belajar, sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. 3. Metode Storytelling (Bercerita), Menggunakan cerita sebagai media utama untuk menyampaikan nilai moral, bahasa, dan konsep-konsep dasar. 4. Metode STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics), Mengajak anak belajar dengan pendekatan eksperimen, eksplorasi, dan seni kreatif. Secara keseluruhan, metode di atas dilakukan untuk anak abk dan anak lainnya. Hanya saja untuk anak abk diberikan tambahan.
8	Mengapa menggunakan metode pembelajaran tersebut untuk anak ABK?	karena menyesuaikan dengan kebutuhan anak, membantu anak belajar secara efektif, meningkatkan kemandirian, memfasilitasi komunikasi.
9	Bagaimana bentuk kegiatan pada tema untuk anak ABK dengan anak lainnya pada kurikulum Merdeka ?	1. Pendekatan Berbeda untuk Tiap Anak, Guru menggunakan strategi diferensiasi untuk memastikan anak belajar sesuai kebutuhan mereka. 2. Proyek dan Eksplorasi, Anak diberikan kesempatan untuk belajar melalui proyek sederhana, yang bisa disesuaikan tingkat kesulitannya. 3. Pendekatan Bermain yang Fleksibel, Anak bisa memilih aktivitas yang paling sesuai dengan minat dan kemampuannya. 4. Dukungan Guru Pendamping Khusus (GPK), Untuk anak ABK yang membutuhkan dukungan lebih, GPK membantu memodifikasi kegiatan agar lebih mudah dipahami dan dilakukan.
10	Apakah tujuan penilaian disesuaikan dengan tahapan, tugas, dan indikator perkembangan anak dan rentangan usianya?	Ya, penilaian dalam Kurikulum Merdeka disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak, tugas perkembangannya, serta indikator perkembangan sesuai rentang usia. Penilaian dalam pendidikan anak usia dini (PAUD), termasuk untuk anak berkebutuhan khusus (ABK), bersifat autentik, yang berarti dilakukan secara alami melalui observasi dalam kegiatan bermain dan eksplorasi.

No	Pertanyaan	Jawaban
11	Apa saja indikator yang dinilai pada perkembangan anak ketika adanya kurikulum merdeka dalam pembelajaran?	Indikator yang dinilai : 1. Perkembangan Nilai Agama dan Moral (NAM) : Mengenal doa-doa pendek, memahami konsep baik dan buruk, serta menunjukkan sikap sopan dan peduli. 2. Perkembangan Fisik Motorik : Motorik halus seperti menggunting, menggambar, meronce, memegang alat tulis dengan benar. Motorik kasar seperti berjalan seimbang, melompat, berlari, melempar bola. 3. Perkembangan Kognitif : Mengenal konsep angka, bentuk, warna, pola, serta menyelesaikan masalah sederhana dalam bermain. 4. Perkembangan Bahasa : Mengungkapkan ide dengan kata-kata, memahami cerita, bertanya, dan menanggapi pertanyaan dengan baik. 5. Perkembangan Sosial Emosional : Bisa berbagi, bermain bersama teman, mengelola emosi, dan mengikuti aturan sederhana. 6. Perkembangan Seni : Mengekspresikan diri melalui menggambar, bernyanyi, menari, dan bermain peran.
12	Bagaimana Penilaian dalam program pengembangan anak kemampuan dasar?	Penilaian dilakukan secara autentik dan berkelanjutan untuk melihat perkembangan kemampuan dasar anak. Penilaian ini dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan refleksi.
13	Bagaimana kategori perkembangan anak yang menjadi sasaran penilaian?	Belum berkembang (BB) Mulai berkembang (MB) Berkembang sesuai harapan (BSH) Berkembang sangat baik (BSB).
14	Bagaimana guru menyusun dan menyepakati tahap, Teknik, dan instrument penilaian serta menetapkan indikator capaian perkembangan anak?	Tahap Penyusunan Penilaian 1. Guru biasanya melalui tahapan berikut dalam menyusun penilaian: Menentukan Tujuan Penilaian, Apa yang ingin diukur? (Misalnya, perkembangan bahasa, sosial-emosional, motorik, dll.) 2. Menentukan Indikator Capaian Perkembangan: Mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) yang sesuai dengan usia anak. 3. Memilih Teknik dan Instrumen Penilaian: Menentukan cara dan alat untuk menilai perkembangan anak. 4. Mengevaluasi dan Melaporkan Hasil: Menganalisis data dan memberikan umpan balik kepada orang tua serta menyesuaikan rencana pembelajaran selanjutnya.

No	Pertanyaan	Jawaban
		Teknik Penilaian yang Digunakan, teknik penilaian dalam Kurikulum Merdeka bersifat otentik dan berbasis aktivitas bermain, meliputi: 1. Observasi: Guru mengamati langsung anak dalam aktivitas sehari-hari. 2. Portofolio: Kumpulan hasil karya anak, seperti gambar, tulisan, atau rekaman video. 3. Catatan Anecdotal (Anekdot): Catatan guru mengenai perkembangan anak dalam situasi tertentu. 4. Tanya Jawab & Wawancara: Percakapan guru dengan anak untuk melihat pemahaman dan perkembangan bahasanya. 5. Checklist Perkembangan: Format isian yang berisi daftar indikator perkembangan anak yang dicapai. 6. Refleksi Diri Anak: Anak diajak untuk menilai apa yang telah mereka pelajari atau lakukan. Instrumen Penilaian yang Digunakan, guru bisa menggunakan berbagai instrumen untuk mendukung teknik penilaian, seperti: 1. Format Observasi Harian: Lembar catatan perkembangan anak saat bermain atau berinteraksi. 2. Dokumentasi Portofolio: Karya seni, tulisan awal, atau foto aktivitas anak. 3. Rubrik Penilaian: Kriteria perkembangan anak berdasarkan kategori (Sangat Berkembang, Berkembang Sesuai Harapan, Mulai Berkembang, Belum Berkembang). 4. Laporan Perkembangan Berkala: Ringkasan perkembangan anak yang diberikan kepada orang tua.
15	Bagaimana kemampuan guru menilai perkembangan anak dalam program intervensi pada anak ABK pada kurikulum Merdeka ?	Kemampuan Guru dalam Menilai Perkembangan Anak ABK dalam Program Intervensi Untuk anak berkebutuhan khusus (ABK), guru perlu menggunakan pendekatan yang lebih fleksibel dan individual. 1. Prinsip Penilaian Anak ABK, berorientasi pada Kemajuan Individu, Tidak membandingkan anak ABK dengan anak lainnya, tetapi melihat perkembangan mereka secara personal. 2. Menggunakan Pendekatan Multisensori, mengamati perkembangan anak melalui berbagai cara, seperti visual, auditori, atau kinestetik. 3. Berfokus pada Keterampilan Fungsional: Menilai keterampilan yang bisa

No	Pertanyaan	Jawaban
		mendukung kemandirian anak dalam kehidupan sehari-hari. 4. Kolaborasi dengan GPK dan Orang Tua: Menggunakan data dari guru pendamping khusus (GPK) dan keluarga untuk memahami perkembangan anak secara menyeluruh. Teknik Penilaian untuk Anak ABK, Guru bisa menggunakan teknik khusus untuk menilai perkembangan anak ABK, seperti: 1. Mengamati anak dalam situasi nyata, seperti saat berinteraksi di kelas atau dalam kegiatan luar ruangan. 2. Memecah keterampilan menjadi langkah-langkah kecil untuk melihat sejauh mana anak mampu melakukannya. 3. Menggunakan instrumen khusus untuk menilai keterampilan dasar komunikasi dan akademik anak. 4. Menggunakan cerita bergambar atau jadwal visual untuk menilai pemahaman anak terhadap rutinitas dan aturan sosial. Indikator Penilaian Perkembangan Anak ABK dalam Intervensi, Indikator penilaian untuk anak ABK disesuaikan dengan kebutuhan spesifik mereka. Berikut beberapa contohnya: 1. Aspek Perkembangan : Contoh Indikator Penilaian untuk Anak ABK 2. Motorik Kasar : Mampu berjalan dengan keseimbangan, melompat, atau menendang bola dengan bimbingan. 3. Motorik Halus : Mampu memegang pensil atau alat makan dengan bantuan alat adaptif jika diperlukan. 4. Bahasa & Komunikasi : Menggunakan gambar atau bahasa tubuh untuk menyampaikan keinginan. 5. Sosial-Emosional : Bisa bermain bersama teman dengan pengawasan atau mengikuti instruksi sederhana. 6. Kemandirian : Mampu memakai pakaian sendiri atau makan dengan bantuan minimal. Kesimpulannya, Guru dalam Kurikulum Merdeka menyusun penilaian berdasarkan tahapan perkembangan anak dan menggunakan berbagai teknik serta instrumen yang fleksibel. Penilaian untuk anak ABK lebih individual dan berorientasi pada kemajuan pribadi, bukan perbandingan dengan anak lain. Kolaborasi dengan GPK, orang tua, dan pendekatan multisensori sangat penting dalam program intervensi anak ABK.

No	Pertanyaan	Jawaban
16	Bagaimana cara guru menginterpretasikan hasil penilaian pada kriteria yang dirumuskan?	Cara guru menginterpretasikan hasil penilaian pada kriteria yang dirumuskan Menganalisis Skor atau Nilai yang Dicapai: 1. Menganalisis skor atau nilai yang dicapai Guru mengumpulkan hasil penilaian dari siswa, baik berupa angka, deskripsi, atau bentuk penilaian lainnya. Kemudian, guru membandingkan hasil tersebut dengan kriteria atau standar yang telah ditetapkan. 2. Membandingkan dengan Kriteria yang Dirumuskan: Guru memastikan bahwa hasil penilaian sesuai atau tidak sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Misalnya, jika kriteria yang diharapkan adalah penguasaan konsep sebesar 80%, guru melihat apakah siswa mencapai atau melebihi angka tersebut. 3. Mengidentifikasi Tingkat Pencapaian: Hasil penilaian kemudian dikelompokkan berdasarkan tingkat pencapaian, misalnya: berkembang angat Baik (BSB), Berkembang sesuai harapan (BSH), Mulai Berkembang (MB) dan Belum berkembang (BB). 4. Mengevaluasi Kekuatan dan Kelemahan: Guru mengidentifikasi area di mana siswa menunjukkan kekuatan dan area yang perlu diperbaiki. Analisis ini penting untuk memberikan umpan balik yang konstruktif. 5. Memberikan Umpan Balik yang Relevan: Berdasarkan hasil interpretasi, guru memberikan umpan balik kepada siswa. Umpan balik ini harus jelas, spesifik, dan berkaitan langsung dengan kriteria yang telah dirumuskan. 6. Menyusun Rencana Tindak Lanjut: Jika ditemukan bahwa banyak siswa belum mencapai kriteria yang diharapkan, guru perlu menyusun strategi pengajaran atau penilaian yang lebih efektif untuk pertemuan berikutnya. 7. Merefleksikan Proses Penilaian: Guru juga perlu mengevaluasi apakah kriteria penilaian yang dibuat sudah jelas, realistis, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Proses interpretasi ini membantu guru memahami sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai dan bagaimana memperbaiki strategi pengajaran jika diperlukan.
17	Bagaimana bentuk pelaporan hasil penilaian kepada orang tua?	Pelaporan hasil penilaian kepada orang tua bisa dilakukan melalui beberapa bentuk yang memudahkan orang tua untuk memahami perkembangan anaknya. Bentuk pelaporan tersebut antara lain:

No	Pertanyaan	Jawaban
		1. Laporan Tertulis : Laporan tertulis yang merinci hasil penilaian anak dalam berbagai aspek, seperti akademik, keterampilan, dan sikap. Laporan ini biasanya mencakup nilai yang diperoleh, catatan perkembangan, serta rekomendasi tindak lanjut (misalnya, jika anak membutuhkan dukungan tambahan atau pengayaan). 2. Pertemuan orang tua dan Guru : Ini adalah kesempatan bagi guru dan orang tua untuk bertemu dan mendiskusikan hasil penilaian secara langsung. Dalam pertemuan ini, guru dapat memberikan penjelasan lebih lanjut tentang hasil penilaian, tantangan yang dihadapi anak, serta langkah-langkah yang perlu diambil. 3. Portofolio : Pengumpulan karya atau tugas-tugas anak yang menunjukkan perkembangan kemampuan dan kreativitas mereka selama periode tertentu. Portofolio ini bisa diberikan sebagai laporan yang lebih menyeluruh. 4. Komunikasi Digital melalui whats App dan Facebook grup) : untuk mempermudah pelaporan dan komunikasi dengan orang tua memberikan update keseharian anak disekolah secara berkala untuk mengetahui pencapaian anak.
18	Kapan pelaporan kepada orang tua dilaksanakan? Setiap harai atau setiap bulan atau 3 bulan atau setiap semester?	Pelaporan kepada orang tua biasanya dilaksanakan sesuai dengan jadwal tertentu yang mengacu pada sistem evaluasi di sekolah yaitu : Setiap Semester : Pelaporan ini dilakukan pada akhir semester (biasanya dua kali dalam setahun), dan mencakup laporan lengkap tentang pencapaian akademik, sikap, dan keterampilan siswa selama satu semester.
19	Bagaimana format pelaporan yang akan digunakan?	Format yang digunakan : 1. Informasi Siswa : Nama lengkap siswa, kelas, dan katagori penilaian 2. Penilaian Sikap dan Perilaku : Umpan balik mengenai sikap anak di kelas, interaksi sosial, partisipasi dalam diskusi, dan tanggung jawab. 3. Kelebihan dan kelemahan : Penjelasan mengenai aspek yang menjadi kelebihan anak dan area yang perlu ditingkatkan. 4. Komentar Guru : Catatan pribadi dari guru mengenai perkembangan anak, termasuk perubahan atau pencapaian yang signifikan selama periode tertentu. 5. Tanda Tangan dan Tanggal : Laporan biasanya ditandatangani oleh orang tua dan diberikan dengan tanggal pelaporan yang jelas. 6. Lembar refleksi : saran dan masukan dari orang tua setelah mendengarkan penjelasan

No	Pertanyaan	Jawaban
		dari wali kelas terhadap perkembangan anak selama 1 semester 7. Dokumentasi Pendukung : Bisa juga mencakup foto atau video karya atau portofolio siswa, yang membantu orang tua melihat secara langsung hasil kerja anak.
20	Apakah bentuk kegiatan penilaian perkembangan anak sesuai tujuan yang sudah ditetapkan?	Ya, penilaian perkembanga anak sesuai dengan indikator tujuan yang sudah ditetapkan yang spesifik, terukur, dan relevan dan dapat membantu dalam perkembangan anak secara holistik.
21	Bagaimana tahapan penilaian?	Tahapan penilaian biasanya melalui beberapa langkah penting sebagai berikut: 1. Penentuan Tujuan Penilaian : Sebelum melakukan penilaian, guru harus menetapkan tujuan dari penilaian tersebut, apakah untuk mengukur pemahaman konsep, keterampilan, atau sikap siswa. 2. Pengumpulan Data Penilaian : Data ini bisa diperoleh melalui berbagai metode penilaian, seperti observasi, hasil karya, atau penilaian diri. 3. Pelaksanaan Penilaian : Guru melaksanakan penilaian berdasarkan waktu yang telah ditentukan dan dengan menggunakan instrumen penilaian yang sesuai dengan tujuan. 4. Pengolahan dan Analisis Data : Setelah penilaian dilakukan, data yang terkumpul dianalisis untuk melihat capaian siswa, baik secara individu maupun klasikal. 5. Tindak Lanjut : Berdasarkan hasil analisis, guru melakukan tindak lanjut terhadap anak melalui strategi pembelajaran.
22	Bagaimana cara guru merekapitulasi dan menganalisis hasil penilaian dalam rentang mingguan, bulanan kemudian semester?	Cara guru mekapitulasi dan Menganalisis Hasil Penilaian 1. Harian guru menggunakan ceklis harian perkembangan anak yaitu NAM, Jati diri dan STEAM 2. Mingguan Data ini direkap dalam bentuk tabel atau grafik sederhana untuk memudahkan pemahaman. 3. Semester ada tingkat semester, rekapitulasi lebih mendalam dan mencakup seluruh rangkaian kegiatan dalam sehari hari nya yang di rangkum secara singkat, padat dan jelas.
23	Bagaimana cara guru melakukan pengolahan data dan informasi hasil penilaian?	Pengolahan data dan informasi hasil penilaian : 1. Mengumpulkan data: Observasi langsung Penggunaan instrumen penilaian seperti lembar kerja, cheklis dan skala penilaian

No	Pertanyaan	Jawaban
		2. Mengidentifikasi tujuan penilaian: Menidentifikasi kelebihan dan kelemahan anak, Menentukan tingkat pencapaian anak terhadap standar kompetensi, Mengembangakan program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak 3. Mengolah data: Membuat tabel untuk memvisualisasikan data 4. Menganalisis data: Menginterpretasikan hasil penilaian untuk menentukan kelebihan dan kelemahan anak, Mengidentifikasi perkembangan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan, Mengembangkan rencana tindal lanjut untuk membantu anak mencapai tujuan pembelajaran 5. Mengkomunikasikan hasil penilitian: Membuat laporan hasil penelitian yang jelas dan mudah dipahami, Mengadakan pertemuan dengan orang tua untuk membahas hasil penilaian anak, Menggunakan bahasa yang positif dan mendukung untuk membantuk anak memahami kelebihan dan kelemahan anak
24	Kapan pengolahan data dilakukan? Seperti apa formatnya?	Kapan pengolahan data dilakukan : 1. Awal tahun pengolahan data awal tahun ajaran digunakan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan anak, serta menentukan tujuan pembelajaran 2. Pertengahan tahun ajaran digunakan untuk mengevaluasi kemajuan anak dan menentukan apakah tujuan pembelajan telah tercapai 3. Akhir tahun ajaran digunkan untuk mengevaluasi kemajuan anak secara keseluruhan dan menentukan apakah anak telah mencapai standar kompetensi Formatnya : 1. Observasi: Guru mengamati langsung anak dalam aktivitas sehari-hari. 2. Portofolio: Kumpulan hasil karya anak, seperti gambar, tulisan, atau rekaman video. 3. Catatan Anecdotal (Anekdot): Catatan guru mengenai perkembangan anak dalam situasi tertentu. 4. Checklist Perkembangan: Format isian yang berisi daftar indikator perkembangan anak yang dicapai.

Lampiran 10. Catatan Dokumentasi (Foto) Kegiatan Kelas *Pull out* Anak A Hambatan Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)

CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)

KEGIATAN KELAS *PULL OUT ANAK A HAMBATAN ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER (ADHD)*

Kode : CDF.KKPOAAADHD.1

Hari, Tanggal : Senin, 17, 24, 10, Febuari & Maret 2025

Selasa, 18, 25, 18, Febuari & Maret 2025

Tempat : Ruang Guru

No	Foto	Deskripsi
1		Anak A sedang berjalan melewati rintangan berupa kerucut plastik berwarna-warni yang disusun di lantai (CDF.KKPOAAADHD.1.1)
2		Anak A sedang membuat pola warna yang didampingi oleh gpk (CDF.KKPOAAADHD.1.2)

No	Foto	Deskripsi
3		Anak A sedang memasukan lingkaran kedalam kerucut sesuai warnanya (CDF.KKPOAAADHD.1.3)
4		Anak A sedang memasukan bola kedalam ember yang sedang didampingi (CDF.KKPOAAADHD.1.4)
5		Anak A sedang melakukan aktivitas menggambar tangan di atas kertas. A dibantu oleh seorang pendamping. Pendamping memegang tangan anak untuk membantu menelusuri bentuk tangannya dengan pensil (CDF.KKPOAAADHD.1.5)

No	Foto	Deskripsi
6		Anak A sedang berloncat sesuai dengan pola (CDF.KKPOAAADHD.1.6)
7		Anak A sedang menjumput gulungan kertas menggunakan cepitan untuk dimasuki kedalam wadah (CDF.KKPOAAADHD.1.7)
8		Anak A sedang meremas kertas (CDF.KKPOAAADHD.1.8)

No	Foto	Deskripsi
9		Anak A sedang memotong kertas menggunakan gunting (CDF.KKPOAAADHD.1.9)
10		Anak A sedang memasukan bola kedalam ring sambil didampingi (CDF.KKPOAAADHD.1.10)
11		Anak A sedang membawa bola sambil berjalan zig zag (CDF.KKPOAAADHD.1.11)
12		Anak A sedang menyebutkan buah yang ada di flash card (CDF.KKPOAAADHD.1.12)

Lampiran 11. Catatan Dokumentasi (Foto) Kegiatan Kelas *Pull out* Anak P Hambatan Tunarungu

CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)
KEGIATAN KELAS *PULL OUT ANAK P HAMBATAN TUNARUNGU*

Kode : CDF.KKPOAPTUNARUNGU.2

Hari, Tanggal : Rabu, 19, 26, 19, Febuari & Maret 2025
Kamis, 20, 27, 20, Febuari & Maret 2025
Rabu, 16 April 2025
Kamis, 17 April 2025

Tempat : Ruang Guru dan Mushola

No	Foto	Deskripsi
1		Anak P sedang fokus menggambar dan mengikuti kalimat yang sudah dicontohkan oleh GPK (CDF.KKPOAPTUNARUNGU.2.1)
2		Anak P sedang fokus menggambar dan mengikuti kalimat yang sudah dicontohkan oleh GPK (CDF.KKPOAPTUNARUNGU.2.2)

No	Foto	Deskripsi
3		Anak P sedang fokus menggambar dan mengikuti kalimat yang sudah dicontohkan oleh GPK (CDF.KKPOAPTUNARUNGU.2.3)
4		Anak P sedang fokus menggambar dan mengikuti kalimat yang sudah dicontohkan oleh GPK (CDF.KKPOAPTUNARUNGU.2.4)

Lampiran 12. Catatan Wawancara Dokumentasi (Foto) Dikelas A1 Hambatan Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)

CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)
DIKELAS A1 HAMBATAN ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER (ADHD)

Kode : CDF.KA1HADHD.3

Tempat : RA Ulumul Qur'an Al Madani Banjarbaru

Hari/Tanggal : Senin, 10 Febuari 2025

No	Foto	Deskripsi
1		Anak A tidak mengikuti tahsin pagi tetapi A malah fokus berdiri d atas meja sambil menikmari cemilannya (CDF.KA1HADHD.3.1)
2		Anak A sedang mengikuti sholat dhuha yang didampingi oleh GPK (CDF.KA1HADHD.3.2)

No	Foto	Deskripsi
3		Anak A sedang mewarnai gambar topi yang didampingi oleh GPK (CDF.KA1HADHD.3.3)
4		Anak A makan siang sendiri tanpa bantuan GPK (CDF.KA1HADHD.3.4)

Lampiran 13 Catatan Dokumentasi (Foto) Dikelas A1 Hambatan Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)

CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)
DIKELAS A1 HAMBATAN ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER (ADHD)

Kode : CDF.KA1HADHD.4

Tempat : RA Ulumul Qur'an Al Madani Banjarbaru

Hari/Tanggal : Selasa, 11 Febuari 2025

No	Foto	Deskripsi
1		Anak A tidak mengikuti tahsin pagi tetapi A malah fokus Menyusun meja dan kursi (CDF.KA1HADHD.4.1)
2		Anak A sedang mengikuti sholat dhuha yang didampingi oleh GPK (CDF.KA1HADHD.4.2)

No	Foto	Deskripsi
3		Anak A sedang mengikuti olahraga jalan kaki tetapi A memilih bermain di taman yang didampingi GPK (CDF.KA1HADHD.4.3)
4		Anak A makan siang sendiri tanpa bantuan GPK (CDF.KA1HADHD.4.4)

Lampiran 14. Catatan Dokumentasi (Foto) Dikelas A1 Hambatan Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)

CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)
DIKELAS A1 HAMBATAN ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER (ADHD)

Kode : CDF.KA1HADHD.5

Tempat : RA Ulumul Qur'an Al Madani Banjarbaru

Hari/Tanggal : Kamis, 13 Febuari 2025

No	Foto	Deskripsi
1		Anak A tidak mengikuti tahsin pagi tetapi A malah fokus ngemil makanan sambil duduk (CDF.KA1HADHD.5.1)
2		Anak A sedang mengikuti sholat dhuha yang didampingi oleh GPK (CDF.KA1HADHD.5.2)

No	Foto	Deskripsi
3		Anak A sedang bereksperimen warna Bersama teman-teman (CDF.KA1HADHD.5.3)
4		Anak A sedang berdoa makan yang didampingi GPK (CDF.KA1HADHD.5.4)

Lampiran 15. Catatan Dokumentasi (Foto) Dikelas A1 Hambatan Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)

CATATAN DOKUMENTASI FOTO
DIKELAS A1 HAMBATAN ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER (ADHD)

Kode : CDF.KA1HADHD.6
Tempat : RA Ulumul Qur'an Al Madani Banjarbaru
Hari/Tanggal : Kamis, 20 Febuari 2025

No	Foto	Deskripsi
1		Anak A tidak mengikuti tahsin pagi tetapi A malah fokus bermain lego (CDF.KA1HADHD.6.1)
2		Anak A sedang mewarnai gambar alat tukang (CDF.KA1HADHD.6.2)

Lampiran 16. Catatan Dokumentasi (Foto) Dikelas B2 Hambatan Tunarungu

CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)
DIKELAS B2 HAMBATAN TUNARUNGU

Kode : CDF.KB2HTUNARUNGU.7

Tempat : RA Ulumul Qur'an Al Madani Banjarbaru

Hari/Tanggal : Senin, 24 Febuari 2025

No	Foto	Deskripsi
1		Anak P mengikuti sholat dhuha tanpa bantuan GPK (CDF.KB1HTUNARUNGU.7.1)
2		Anak P sedang hormat sambil bernyanyi lagu Indonesia Raya (CDF.KB1HTUNARUNGU.7.2)

No	Foto	Deskripsi
3		Anak P sedang mengikuti senam pagi dikelas Bersama teman-teman (CDF.KB1HTUNARUNGU.7.3)
4		Anak P sedang bermain menyeimbangkan kelereng sambil jalan zig zag (CDF.KB1HTUNARUNGU.7.4)
5		Anak P sedang membuka buku cerita (CDF.KB1HTUNARUNGU.7.5)

No	Foto	Deskripsi
6		Anak P sedang bermain lego Bersama teman-teman (CDF.KB1HTUNARUNGU.7.6)
7		Anak P sedang makan siang tanpa bantuan GPK (CDF.KB1HTUNARUNGU.7.7)

Lampiran 17. Catatan Dokumentasi (Foto) Dikelas B2 Hambatan Tunarungu

CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)
DIKELAS B2 HAMBATAN TUNARUNGU

Kode : CDF.KB2HTUNARUNGU.8

Tempat : RA Ulumul Qur'an Al Madani Banjarbaru

Hari/Tanggal : Senin, 14 April 2025

No	Foto	Deskripsi
1		Anak P mengikuti sholat dhuha tanpa bantuan GPK (CDF.KB1HTUNARUNGU.8.1)
2		Anak P sedang hormat sambil bernyanyi lagu Indonesia Raya (CDF.KB1HTUNARUNGU.8.2)

No	Foto	Deskripsi
3		Anak P sedang mengikuti senam pagi dikelas Bersama teman-teman (CDF.KB1HTUNARUNGU.8.3)
4		Anak P sedang bermain bolling Bersama teman-teman (CDF.KB1HTUNARUNGU.8.4)
5		Anak P sedang bermain lego (CDF.KB1HTUNARUNGU.8.5)

No	Foto	Deskripsi
8		Anak P sedang makan siang tanpa bantuan GPK (CDF.KB1HTUNARUNGU.8.6)

Lampiran 18. Catatan Dokumentasi (Foto) Dikelas B2 Hambatan Tunarungu

CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)
DIKELAS B2 HAMBATAN TUNARUNGU

Kode : CDF.KB2HTUNARUNGU.9

Tempat : RA Ulumul Qur'an Al Madani Banjarbaru

Hari/Tanggal : Selasa, 15 April 2025

No	Foto	Deskripsi
1		Anak P sedang menggunting kertas yang bergambar bulan (CDF.KB1HTUNARUNGU.9.1)
2		Anak P sedang mewarnai gambar bulan (CDF.KB1HTUNARUNGU.9.2)

No	Foto	Deskripsi
3		Anak P sedang mearsir gambar bulan yang sudah diwarnai (CDF.KB1HTUNARUNGU.9.3)
4		Anak P sedang menulis meniru tulisan yang usdah ditulis ibu guru di papan tulis (CDF.KB1HTUNARUNGU.9.4)
5		Anak P sedang menaik atas meja sambil bermain bersama temannya (CDF.KB1HTUNARUNGU.9.5)

No	Foto	Deskripsi
8		Anak P sedang makan siang tanpa bantuan GPK (CDF.KB1HTUNARUNGU.9.6)

Lampiran 19. Catatan Dokumentasi (Foto) Dikelas B2 Hambatan Tunarungu

CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)
DIKELAS B2 HAMBATAN TUNARUNGU

Kode : CDF.KB2HTUNARUNGU.10
Tempat : RA Ulumul Qur'an Al Madani Banjarbaru
Hari/Tanggal : Rabu, 16 April 2025

No	Foto	Deskripsi
1		Anak P mengikuti sholat dhuha tanpa bantuan GPK (CDF.KB1HTUNARUNGU.10.1)
2		Anak P sedang mengantri memasukan sajadah kedalam loket (CDF.KB1HTUNARUNGU.10.2)

No	Foto	Deskripsi
3		Anak P sedang mengambil jelly untuk memasukan kedalam toples (CDF.KB1HTUNARUNGU.10.3)
4		Anak P sedang menunggu antrian untuk mengambil es jelly pelangi (CDF.KB1HTUNARUNGU.9.4)
5		Anak P sedang mengambil es jelly pelangi (CDF.KB1HTUNARUNGU.10.5)

No	Foto	Deskripsi
8		Anak P sedang mewarnai kertas yang bergambar bintang (CDF.KB1HTUNARUNGU.10.6)

Lampiran 20. Catatan Dokumentasi (Foto) Dikelas B2 Hambatan Tunarungu

CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)
DIKELAS B2 HAMBATAN TUNARUNGU

Kode : CDF.KB2HTUNARUNGU.11

Tempat : RA Ulumul Qur'an Al Madani Banjarbaru

Hari/Tanggal : Kamis, 17 April 2025

No	Foto	Deskripsi
1		Anak P mengikuti sholat dhuha tanpa bantuan GPK (CDF.KB1HTUNARUNGU.10.1)
2		Anak P sedang mengantri memasukan sajadah kedalam loket (CDF.KB1HTUNARUNGU.10.2)

No	Foto	Deskripsi
3		Anak P sedang mengambil jelly untuk memasukan kedalam toples (CDF.KB1HTUNARUNGU.10.3)

Lampiran 21. Catatan Dokumentasi (Foto) Sarana dan Prasarana

CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)
SARANA DAN PRASARANA

Kode : CDFSDP.12

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Maret 2025

Tampat : RA Ulumul Qur'an Al Madani Banjarbaru

No	Foto	Deskripsi
		CDFSDP 12.1 Bagian depan bangunan RA Ulumul Qur'an Al Madani Banjarbaru
		CDFSDP 12.2 Bagian depan alat permainan terdapat di taman halaman sekolah yang terlihat alami dan rumput hijau yang sangat terlihat asri.

No	Foto	Deskripsi
		CDFSDP 12.3 Bagian kantor dan Administrasi RA Ulumul Qur'an Al Madani Banjarbaru
		CDFSDP 12.4 Bagian depan bangunan kelas sekolah terdapat kelas A1, A2,B1, dan B2
		CDFSDP 12.5 Toilet sekolah RA Ulumul Qur'an Al Madani

No	Foto	Deskripsi
		CDFSDP 12.6 Alat permainan di ruang kelas B1
		CDFSDP 12.7 Alat permainan di ruang kelas B2
		CDFSDP 12.8 Alat permainan di ruang kelas A1
		CDFSDP 12.9 Alat permainan di ruang kelas A2

No	Foto	Deskripsi
		CDFSDP 12.10 Wastafel setiap di muka ruang kelas

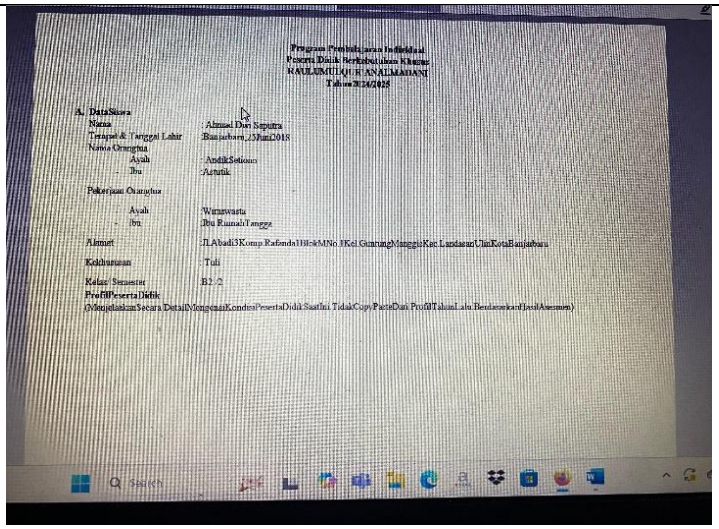
Lampiran 22. Catatan Dokumentasi (Foto) Bnetuk Penilaian dan Evaluasi

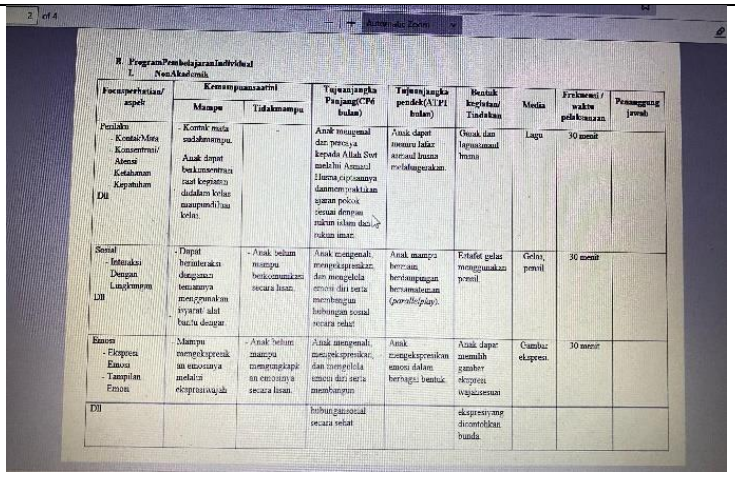
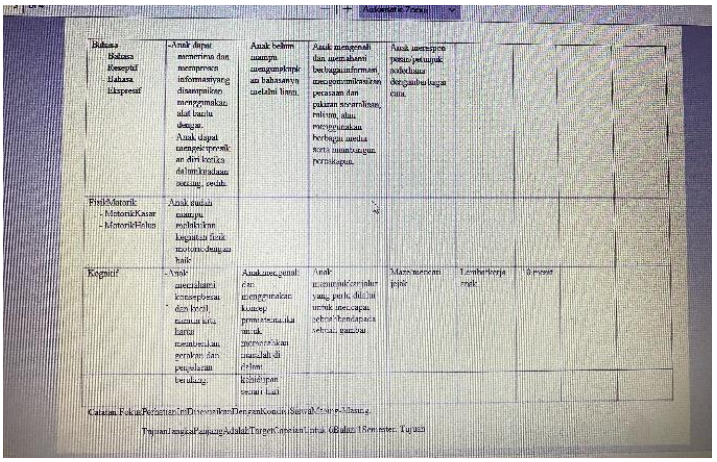
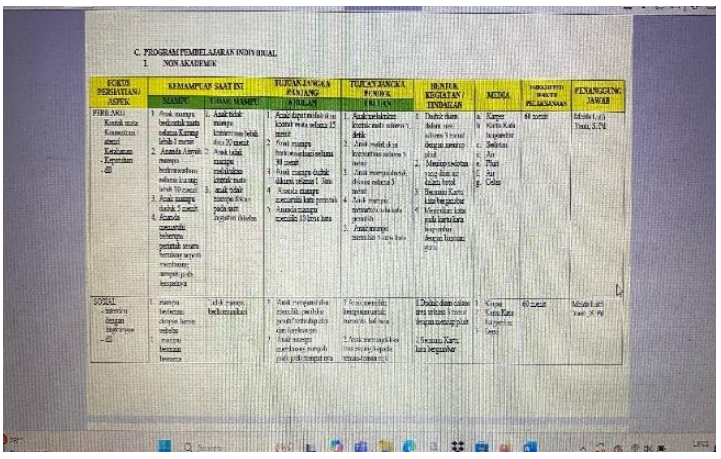
CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)
BENTUK PENILAIAN DAN EVALUASI

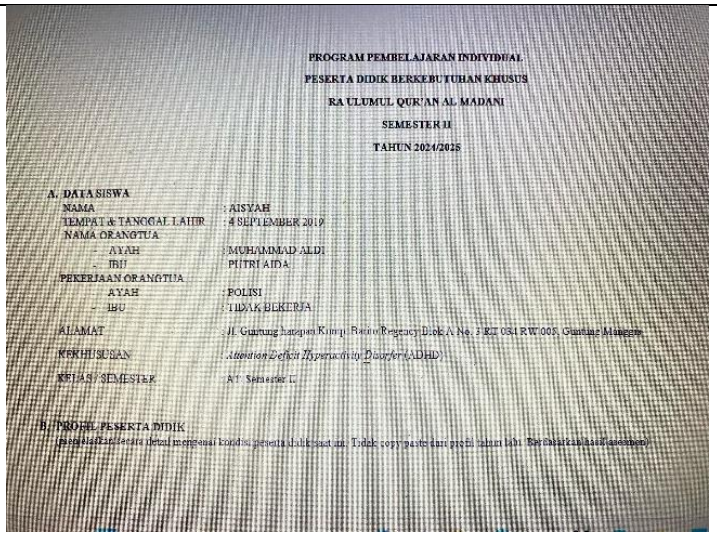
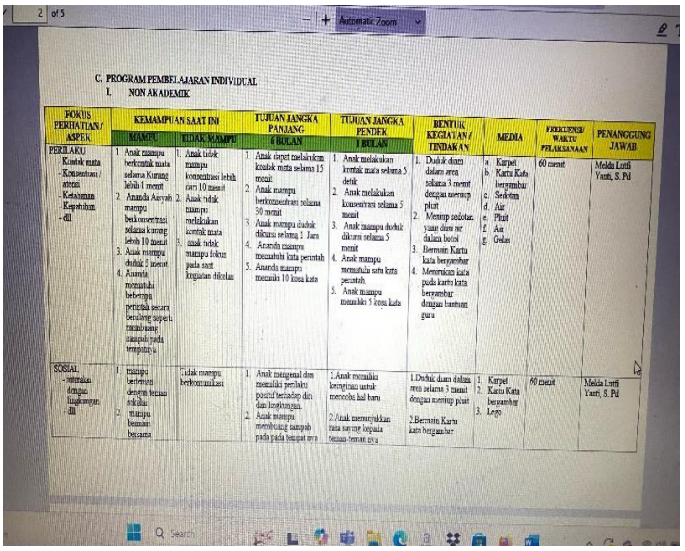
Kode : CDFBPDE.13

Tempat : RA Ulumul Qur'an Al Madani

Hari/Tanggal : kamis, 27 Maret 2025

No	Foto	Deskripsi
1		**Program Pembelajaran Individual (PPI) anak P** (CDFBPDE.13.1)

No	Foto	Deskripsi
	 B. Program Pembelajaran Individual 1. Non Akademik Fokus perhatian/ aspek: Penalaku - Kontak Mata - Konsentrasi/ Atensi - Ketahanan - Kepatuhan - Dll; Sosial - Interaksi Dengan Lingkungan - Dll; Emosi - Ekspresi Emosi - Tanpilan Emosi - Dll Kemampuansaatini: Mampu: - Kontak mata sudahmampu. - Anak dapat berkonsentrasi saat kegiatan dudalam kelas maupundiluar kelas; - Dapat berinteraksi dengansan temannya menggunakan isyarat alat bantu dengar; Mampu mengekspresikan emosinya melalui ekspresiwajah Tidakmampu: - Anak belum mampu berkomunikasi secara lisan; - Anak belum mampu mengungkapkan emosinya secara lisan. Tujuanjangka Panjang(CP6 bulan): Anak mengenal dan percaya kepada Allah Swt melalui Asmaul Husna,ciptaannya danmempraktikan ajaran pokok sesuai dengan nilam islam dalam rukun imar; Anak mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri serta membangun hubungan sosial secara sehat Tujuanjangka pendek(ATP1 bulan): Anak dapat menuru lafar asmaul husna melabagunakan. Anak mampu bermain, berdasupingan bersamateman (*parallelplay*). Anak mengekspresikan emosi dalam berbagai bentuk Bentuk Kegiatan/ Tindakan: Ounak dan lagusmasul husna; Ketafel gelas menggunakan pensil. Anak dapat memilih gamber ekspresi wajahsesuai ekspresiyang dicontohkan bunda. Media: Lagu; Gelas, pensil; Gambar ekspresi. Frekuensi / waktu pelaksanaan: 30 menit; 30 menit; 30 menit Penanggung jawab  Bahasa - Bahasa Reseptif - Bahasa Ekspresif: -Anak dapat memerima dan memproses informasiyang disampaikan menggunakan alat bantu dengar. Anak dapat mengekspresikan diri kritis dalamkeadaan sosing, sedih.; Anak belum mampu mengungkapkan bahasanya melalui lisan.; Anak mengenali dan memahami berbagaiinformasi, mengomunikasikan pecasan dan pikiran secaralisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta mampumengan pemikiran.; Anak mempro pesan/petunjuk sederhana dengandua tinga cara. Fisik Motorik: - MotorikKasar - MotorikHalus: Anak mampu melakukan kegiatan fisik motorikdengan baik Kognitif: - Anak memahami konsepbenda dan hewan, namun kita, harus menstimulasi, gerakan dan pengalaman berulang; Anak mer...gunakan konsep pemasanganuntuk mencocokkan macam-macam di dalam; kehidupan sehari-hari; Anak mengomunikasikan yang perlu dilatih untuk mencapai sebuah kesadapanda sebuah gambar; Mencocokan pasir; Lembarkerja anak; 5 menit Catatan Fokus Perhatian Ini Diperoleh Dengan Komunikasi Bersama Ibunya. Tujuan pembelajaran yang Adalah Target Capaian Untuk (Bulan) Semester. Tujuan	
2	 C. PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL 1. NON AKADEMIK FOKUS PERHATIAN / ASPEK; KEMAMPUAN SAAT INI: MAMPU; TIDAK MAMPU; TUJUAN JANGKA PANJANG / BULAN; TUJUAN JANGKA PENDEK / MINGGU; BENTUK KEGIATAN / TINDAKAN; MEDIA; FREKUENSI / WAKTU PELAKSANAAN; PENANGGUNG JAWAB PERILAKU - Kontak mata - Konsentrasi / atensi - Kelahanan - Kepatuhan - dll 1. Anak mampu berkontak mata selama Kurang lebih 5 menit 2. Ananda Anmah mampu berkonsentrasi selama kurang lebih 30 menit 3. Anak mampu duduk 5 menit 4. Ananda mematuhi beberapa perintah secara bertahap seperti membuang sampah pada tempatnya 1. Anak tidak mampu berkonsentrasi lebih dari 20 menit 2. Anak tidak mampu melakukan kontak mata dengan lebih dari 10 detik 3. anak tidak mampu fokus pada saat pembelajaran berlangsung 1. Anak dapat melakukan kontak mata selama 15 menit 2. Anak mampu berkonsentrasi selama 30 menit 3. Anak mampu duduk dikursi selama 1 Jam 4. Ananda mampu mematuhi tata peraturan 5. Ananda mampu mematuhi 10 tata tata 1. Anak melakukan kontak mata selama 5 detik 2. Anak melakukan kontak mata selama 5 menit 3. Anak mampu berkonsentrasi selama 5 menit 4. Anak mampu mematuhi 5 tata tata 5. Anak mampu mematuhi 5 tata tata 1. Duduk diam dalam sesi selama 5 menit dengan arahan pindi 2. Mengerjakan yang diminta oleh bunda 3. Bacaan Kata Lisa bergambar 4. Mencocokan kata pada kartulara bergambar dengan bermacam warna a. Kertas b. Kertas Kata bergambar c. Spidol d. Air e. Pisau f. Air g. Celas 60 menit Ibu Lisa, S.Pd	

No	Foto	Deskripsi
		
		

PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL
PESERTA DIDIK BERKEBUTUHAN KHUSUS
RA ULUMUL QUR'AN AL MADANI
SEMESTER II
TAHUN 2024/2025

A. DATA SISWA
NAMA : AISYAH
TEMPAT & TANGGAL LAHIR : 4 SEPTEMBER 2019
NAMA ORANGTUA
AYAH : MUHAMMAD ALDI
IBU : PUTRI AIDA
PEKERJAAN ORANGTUA
AYAH : POLISI
IBU : TIDAK BEKERJA
ALAMAT : Jl. Gunung harapan Kompl. Rano Regency Blok A No. 3 RT 034 RW 005, Gunung Manggis
KEKHUSUSAN : *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD)
KELAS / SEMESTER : A1 Semester 1

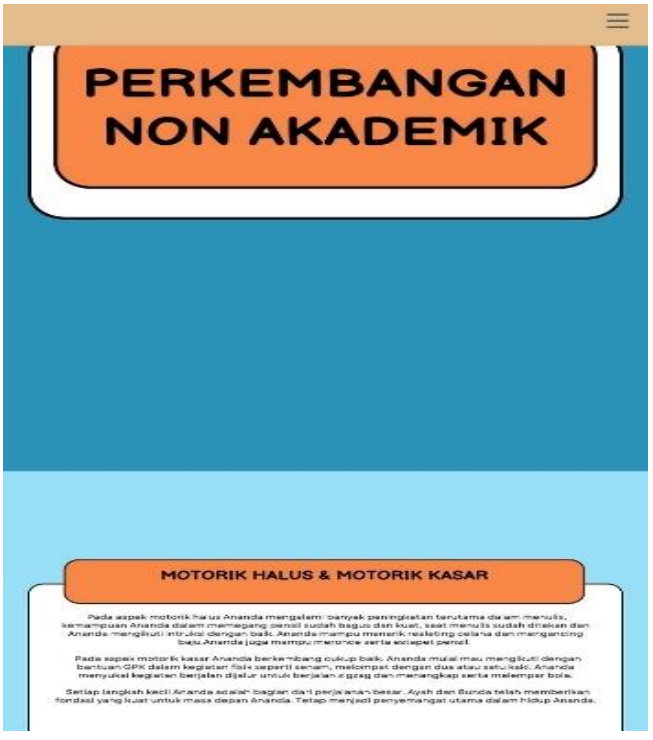
B. PROFIL PESERTA DIDIK
(menjelaskan secara detail mengenai kondisi peserta didik saat ini. Tidak copy paste dari profil tahun lalu. Berdasarkan hasil assesmen)

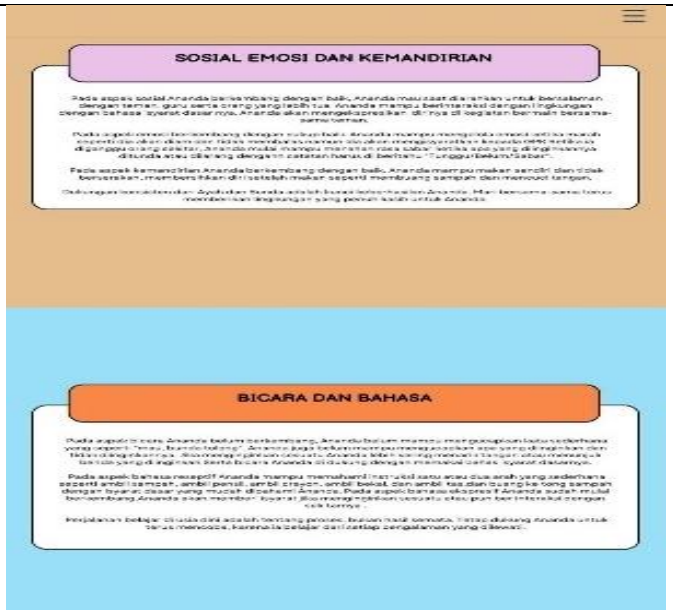
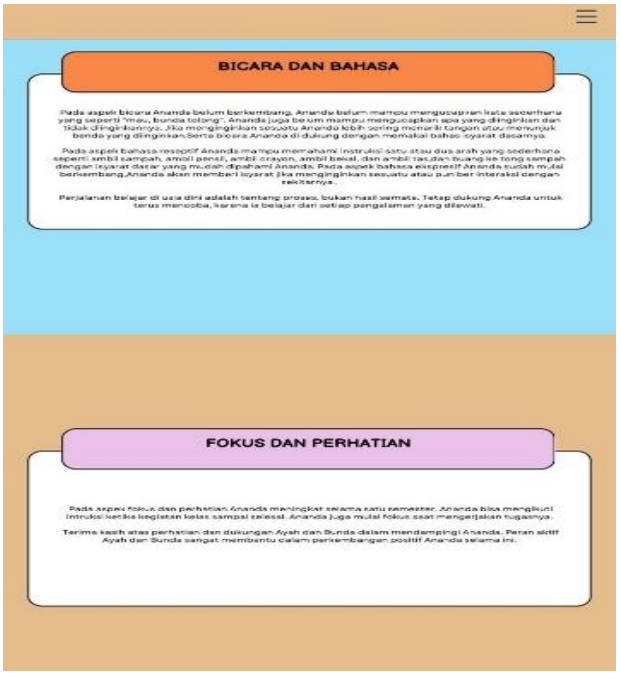
C. PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL
I. NON AKADEMIK

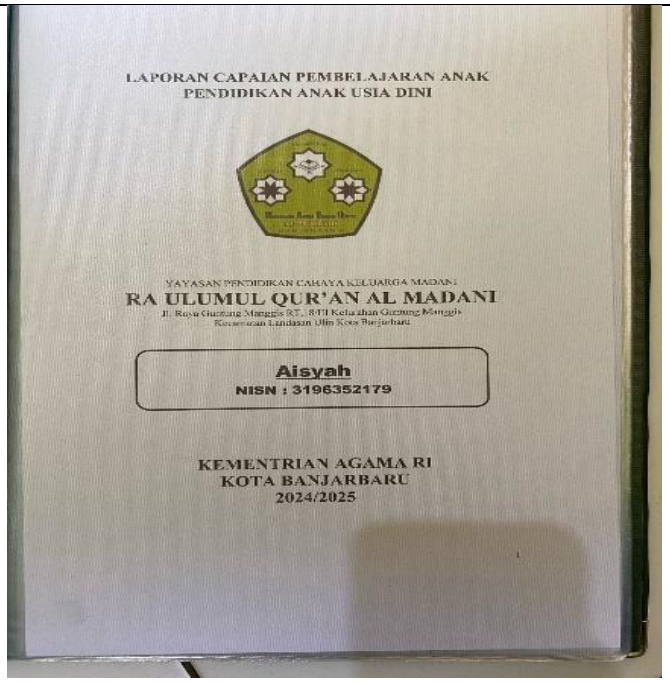
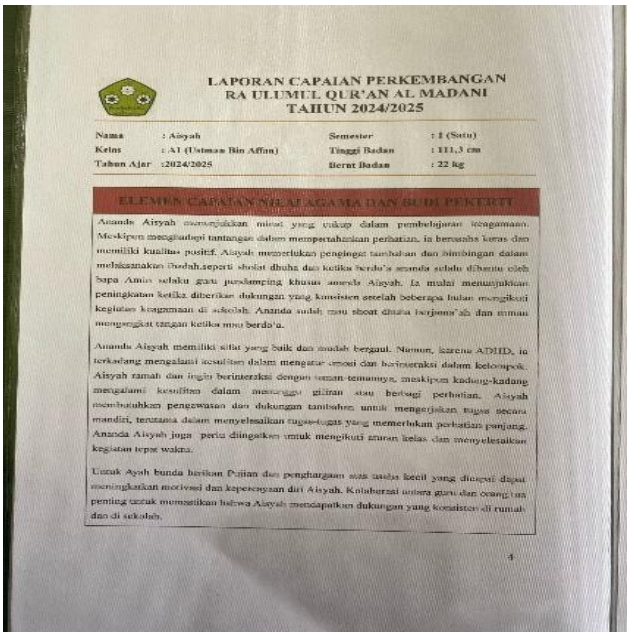
FOKUS PERHATIAN / ASPEK	KEMAMPUAN SAAT INI		TUJUAN JANGKA PANJANG	TUJUAN JANGKA PENDEK	BENTUK KEGIATAN / TINDAKAN	MEDIA	FREKUENSI WAKTU PELAKSANAAN	PENANGGUNG JAWAB
	MAMPU	TIDAK MAMPU	6 BULAN	3 BULAN				
PERILAKU - Kontak mata - Konsentrasi / atensi - Kebisaan - Kepatuhan - dll	1. Anak mampu berkontak mata selama Kurang lebih 1 menit 2. Amanda Aaryah mampu berkonsentrasi selama kurang lebih 10 menit 3. Anak mampu duduk 5 menit 4. Amanda memahami beberapa perintah secara berulang seperti memberikan stimulasi pada temannya	1. Anak tidak mampu konsentrasi lebih dari 10 menit 2. Anak tidak mampu melakukan kontak mata 3. anak tidak mampu fokus pada saat kegiatan dilokasi	1. Anak dapat melakukan kontak mata selama 15 menit 2. Anak mampu berkonsentrasi selama 30 menit 3. Anak mampu duduk dikursi selama 1 Jam 4. Amanda mampu memahami kata perintah 5. Amanda mampu menulis 10 kosa kata	1. Anak melakukan kontak mata selama 5 detik 2. Anak melakukan konsentrasi selama 5 menit 3. Anak mampu duduk dikursi selama 5 menit 4. Anak mampu memahami satu kata perintah 5. Anak mampu menulis 5 kosa kata	1. Duduk diam dalam area selama 5 menit dengan meminjam pinsil 2. Meminjam pensil saat dibutuhkan 3. Bermain Kartu kata bergambar 4. Menuliskan kata pada kartu kata bergambar dengan bantuan guru	a. Karpet b. Kartu Kata bergambar c. Sedotan d. Air e. Pinsil f. Air g. Gelas	60 menit	Meldia Lutfi Yanti, S. Pd
SOSIAL - interaksi dengan lingkungan - dll	1. mampu berbicara dengan teman sekolah 2. mampu bermain bersama	1.tidak mampu berkomunikasi	1. Anak mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap diri dan lingkungan 2. Anak mampu membentuk interaksi pada pada lingkungan	1.Anak memiliki keinginan untuk mencoba hal baru 2.Anak memunjukkan rasa sayang kepada teman-teman nya	1.Duduk diam dalam area selama 5 menit dengan meminjam pinsil 2.Bermain Kartu kata bergambar	1. Karpet 2. Kartu Kata bergambar 3. Lego	60 menit	Meldia Lutfi Yanti, S. Pd

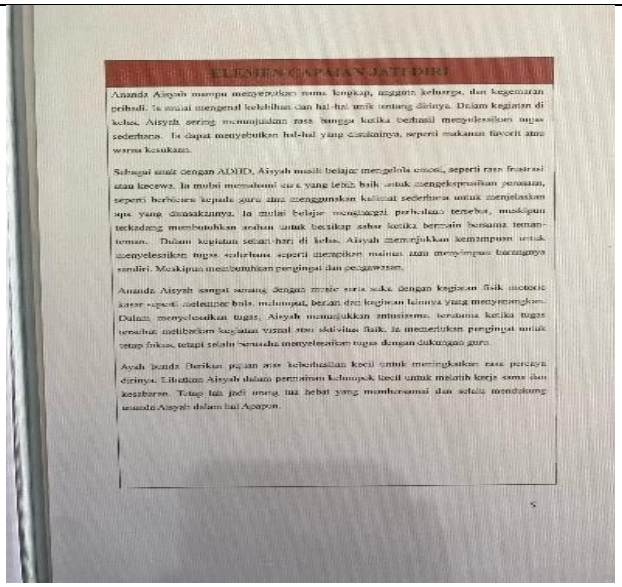
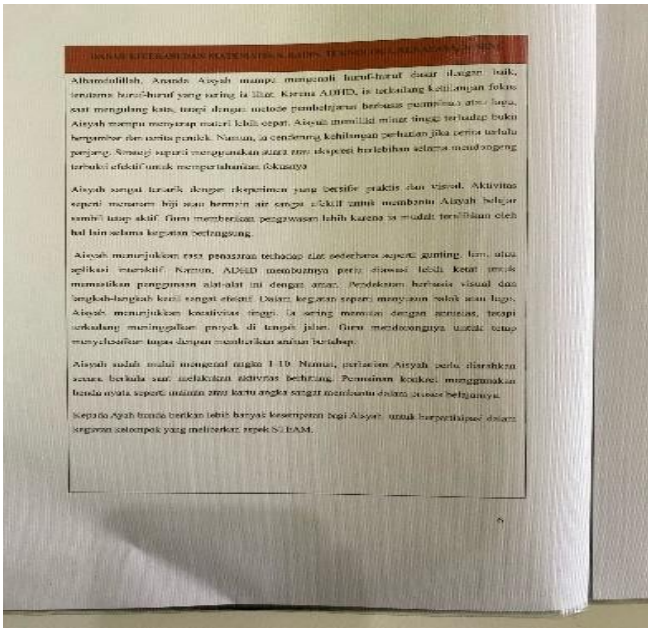
No	Foto	Deskripsi
3	 	**Laporan Capaian Pembelajaran anak P** (CDFBPDE.13.3)

No	Foto	Deskripsi
		

No	Foto	Deskripsi
	 	

No	Foto	Deskripsi
	 	

No	Foto	Deskripsi
4	 	**Laporan Capaian Pembelajaran anak A** (CDFBPDE.13.4)

No	Foto	Deskripsi
		
		

No	Foto	Deskripsi
		

PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5)
"KEARIFAN LOKAL DESA SOLOKPAYA"

Ananda Aisyah menunjukkan pemahaman yang baik mengenai pentingnya pengelolaan sampah secara bijak. Ia mampu mengelompokan perbedaan antara sampah organik dan anorganik serta manfaatnya. Aisyah sangat antusias mengikuti kegiatan pengolahan sampah menjadi barang berguna, seperti membuat kerajinan tangan dari sampah plastik atau mendaur ulang kertas. Ia aktif bekerja sama dengan teman-teman dan berpartisipasi di setiap tahap proses. Kepedulian Aisyah terhadap lingkungan sekitar sangat terlihat, ia sering mengingatkan teman-teman untuk membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan kelas.

Aisyah menunjukkan kreativitas dalam membuat barang-barang berguna dari sampah. Ia mampu mengembangkan ide-ide sederhana untuk mengubah sampah menjadi produk yang menarik dan bermanfaat. Aisyah bekerja dengan baik dalam kelompok, berbagi tugas, dan membantu teman-teman saat mereka memerlukan bantuan. Sikapnya yang kompleksif turut menciptakan suasana kerja yang positif. Dalam setiap tindakannya, Aisyah menunjukkan nilai-nilai kejujuran dan kebaikan, termasuk dalam proyek ini. Melalui kegiatan ini, Aisyah belajar menghargai perbedaan serta pentingnya menjaga lingkungan secara bersama-sama, yang mengakan bagian dari kebhinekaan. Aisyah aktif dalam bekerja sama dengan teman-teman dalam mengolah sampah menjadi produk bermanfaat, menceminkan nilai gotong royong. Ia mulai mengembangkan kemandirian dalam menyelesaikan tugas proyek, termasuk mencoba ide-ide baru untuk mengolah sampah dan menunjukkan kemampuan berpikir kritis saat mencari solusi kreatif untuk memanfaatkan sampah.

Kepedulian Aisyah terhadap lingkungan sangat jelas, terutama saat ia membantu memimpin kegiatan pembersihan dan pengelolaan sampah. Aisyah menunjukkan perkembangan yang positif dalam proyek ini, yang tidak hanya meningkatkan pemahamannya tentang pentingnya pengelolaan sampah, tetapi juga mengasah nilai-nilai Pancasila dalam dirinya. Dengan terus mendukung Aisyah dalam proyek-proyek serupa, diharapkan ia dapat terus mengembangkan sikap peduli lingkungan, kreativitas, serta kemampuan bekerja sama dan berpikir kritis.

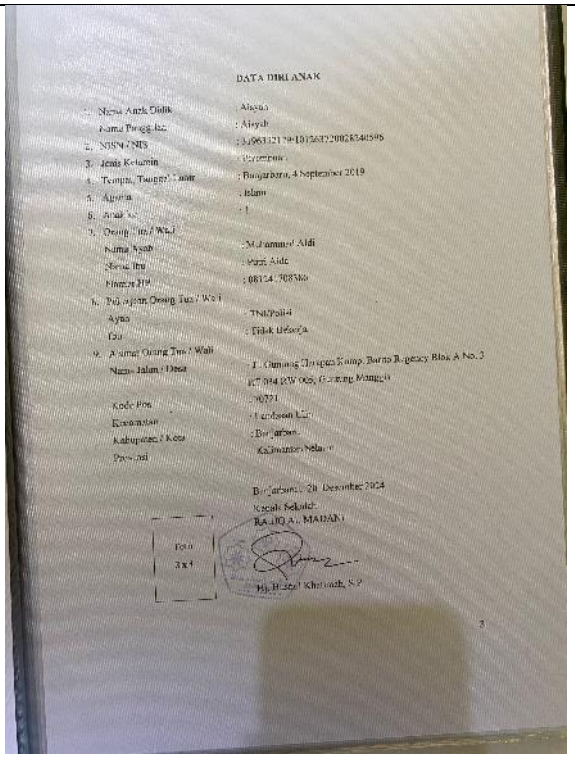
Lampiran 23. Catatan Dokumentasi (Foto) Data Anak

CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)
DATA ANAK

Kode : CDFDA.14

Tempat : RA Ulumul Qur'an Al Madani

Hari/Tanggal : kamis, 27 Maret 2025

No	Foto	Deskripsi
1		**CDFW.14 .1** Data Anak A

No	Foto	Deskripsi
2		**CDFW.14.2** Data Anak P

Lampiran 24. Catatan Dokumentasi (Foto) Wawancara

CATATAN DOKUMENTASI FOTO

WAWANCARA

Kode : CDFW.15

Tempat : RA Ulumul Qur'an Al Madani

Hari/ Tanggal : Kamis, 13 Naret 2025

No	Foto	Deskripsi
1		**CDFW.15.1 Wawancara kepada Sekolah** Peneliti melakukan tanya jawab dengan ibu K sebagai Kepala Sekolah
2		**CDFW.15.2 Wawancara kepada guru kelas A1** Peneliti melakukan tanya jawab dengan bunda M sebagai guru kelas A1

No	Foto	Deskripsi
3		**CDFW.15.3 Wawancara kepada guru kelas B1** Peneliti melakukan tanya jawab dengan bunda A sebagai guru kelas B1
4		**CDFW.15.4 Wawancara kepada GPK** Peneliti melakukan tanya jawab dengan pak A sebagai GPK anak P
5		**CDFW.15.5 Wawancara kepada GPK** Peneliti melakukan tanya jawab dengan bunda P sebagai GPK anak A

Lampiran 25.Tringulasi Data

No	Fokus	Catatan Lapangan/ Observasi	Catatan Wawancara	Catatan Dokumentasi
1.	Intervensini Dini Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Kelas *Pull out* di RA Ulumul Qur'an Al Madani Kota Banjarbaru	(CLP.KA1.1.1) (CLP.KA1.1.2) (CLP.KA1.1.3) (CLP.KA1.1.4) (CLP.KA1.1.5) (CLP.KA1.1.6) (CLP.KA1.1.7) (CLP.KA1.2.1) (CLP.KA1.2.2) (CLP.KA1.2.3) (CLP.KA1.2.4) (CLP.KA1.2.5) (CLP.KA1.2.6) (CLP.KA1.2.7) (CLP.KA1.3.1) (CLP.KA1.3.2) (CLP.KA1.3.3) (CLP.KA1.3.4) (CLP.KA1.3.5) (CLP.KA1.3.6) (CLP.KA1.4.1) (CLP.KA1.4.2) (CLP.KA1.4.3) (CLP.KA1.4.4) (CLP.KA1.4.5) (CLP.KA1.4.6) (CLP.KA1.5.1) (CLP.KA1.5.2) (CLP.KA1.5.3) (CLP.KA1.5.5) (CLP.KA1.5.6) (CLP.KA1.6.1) (CLP.KA1.6.2) (CLP.KA1.6.3) (CLP.KA1.6.4) (CLP.KA1.6.5) (CLP.KA1.6.6) (CLP.KA1.6.7) (CLP.KA1.6.8) (CLP.KB2.7.1) (CLP.KB2.7.2) (CLP.KB2.7.3) (CLP.KB2.7.4) (CLP.KB2.7.5) (CLP.KB2.7.6) (CLP.KB2.7.7) (CLP.KB2.7.8) (CLP.KB2.8.1) (CLP.KB2.8.2) (CLP.KB2.8.3)	(CWKS.1.3) (CWKS.1.4) (CWKS.1.6) (CWKS.1.7) (CWKS.1.5) (CWGPKA1.1.11) (CWGPKB2.2.40) (CWGPKA1.1.40) (CWGPKB2.2.3) (CWGPKA1.1.31) (CWGPKA1.1.5) (CWGPKB2.2.23) (CWKS.1.28) (CWGPKA1.1.8) (CWGPKB2.8)	(CDF.KA1.HADHD.3.1) (CDF.KA1HADHD.3.2) (CDF.KA1HADHD.3.3) (CDF.KA1HADHD.3.4) (CDF.KA1HADHD.4.1) (CDF.KA1HADHD.4.2) (CDF.KA1HADHD.4.3) (CDF.KA1HADHD.4.4) (CDF.KKPOAAADHD.1.1) (CDF.KKPOAAADHD.1.12) (CDF.KKPOAAADHD.1.3) (CDF.KKPOAAADHD.1.2) (CDF.KA1HADHD.5.1) (CDF.KA1HADHD.4.1) (CDF.KA1HADHD.5.2) (CDF.KA1HADHD.4.1) (CDF.KKPOAAADHD.1.4) (CDF.KKPOAAADHD.1.7) (CDF.KKPOAAADHD.1.5) (CDF.KA1HADHD.5.3) CDF.KA1HADHD.5.4) (CDF.KKPOAAADHD.1.11) (CDF.KKPOAAADHD.1.10) (CDF.KKPOAAADHD.1.9) (CDF.KKPOAAADHD.1.8) (CDF.KB1HTUNARUNGU.7.1) (CDF.KB1HTUNARUNGU.7.3) (CDF.KB1HTUNARUNGU.7.4) (CDF.KB1HTUNARUNGU.7.6) (CDF.KB1HTUNARUNGU.7.7) (CDF.KKPOAPTUNARUNGU.2.1) (CDF.KB1HTUNARUNGU.8.1) (CDF.KB1HTUNARUNGU.8.3) (CDF.KB1HTUNARUNGU.8.4) (CDF.KB1HTUNARUNGU.8.6) (CDF.KKPOAPTUNARUNGU.2.3) (CDF.KB1HTUNARUNGU.9.1) (CDF.KB1HTUNARUNGU.9.2) (CDF.KB1HTUNARUNGU.9.3) (CDF.KB1HTUNARUNGU.9.6) (CDF.KB1HTUNARUNGU.10.2) (CDF.KB1HTUNARUNGU.10.3) (CDF.KB1HTUNARUNGU.10.6) (CDF.KB1HTUNARUNGU.10.1) (CDF.KKPOAPTUNARUNGU.2.4) (CDF.KB1HTUNARUNGU.10.2) (CDF.KB1HTUNARUNGU.10.3)

No	Fokus	Catatan Lapangan/ Observasi	Catatan Wawancara	Catatan Dokumentasi
		(CLP.KB2.8.4) (CLP.KB2.8.5) (CLP.KB2.8.6) (CLP.KB2.9.1) (CLP.KB2.9.2) (CLP.KB2.9.3) (CLP.KB2.9.4) (CLP.KB2.9.5) (CLP.KB2.10.1) (CLP.KB2.10.2) (CLP.KB2.10.3) (CLP.KB2.10.4) (CLP.KB2.11.1) (CLP.KB2.11.2) (CLP.KB2.11.3) (CLP.KB2.11.4) (CLP.KB2.11.5) (CLP.KB2.12.1) (CLP.KB2.12.2) (CLP.KB2.12.3) (CLP.KB2.12.4) (CLP.KB2.12.5)		
2	Faktor Pendukung dan penghambat Intervensi dini Anak Berkebutuhan Khusus Melalaui Kelas *Pull out* di RA Ulumul Qur'an Al Madani Kota Banjarbaru		(CWGPKA1.1.9) (CWGPKB2.2.9) (CWKS.1.29) (CWKS.1.29) (CWGPKA1.1.9) (CWGPKB2.2.9) (CWGPKB2.2.9) CWKS.1.29)	

Lampiran 26. Surat Keterangan Pembimbing Dosen

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 65 TAHUN 2024
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

Menimbang :
a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.

Mengingat :
1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama	:	Rizki Noor Haida, S.Psi., M.Pd
NIP/NUP	:	201703068
Pangkat/Golongan	:	III/c
Jabatan Akademik	:	Lektor

Sebagai Pembimbing skripsi untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:

Nama	:	Windy Hayatul Muslimah
NIM	:	210101080033
Jurusan/Prodi	:	PIAUD
Judul Skripsi	:	INTERVENSI DINI ANAK AUTIS DI RA ULUMUL QUR'AN AL MADANI KOTA BANJARBARU

Kedua : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 15 Februari 2024
DEKAN,

Dr. H. Hamdan, M.Pd.
NIP. 19660405199303005

Tembusan:
Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
Ketua Prodi;
Dosen Pembimbing;

Lampiran 27. Surat Telah Melaksanakan Seminar Proposal

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
Website: www.piaud.uin-antasari.ac.id; *E-mail*: piaud@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: 272/Un.14/III.1.k/PP.00.9/07/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama	:	Windy Hayatul Muslimah
NIM	:	210101080033
Jurusan/Program Studi	:	PIAUD
Alamat	:	Komplek Berlina Jaya II, Jalan Sidorejo No.29, RT.14/RW.2, Guntungmanggis, Landasan Ulin, Kota Banjarbaru

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

Intervensi Dini Anak Autis di RA Ulumul Qur'an Al Madani Kota Banjarbaru

Pada Hari/ Tanggal : Jumat, 22 Maret 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 18 Juli 2024
Ketua Jurusan PIAUD,

H. Samdani

Lampiran 28. Surat Persetujuan Riset

SURAT PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul	: INTERVENSI DINI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS MELALAUI KELAS PULL OUT DI RA ULUMUL QUR'AN AL MADANI KOTA BANJARBARU
Ditulis oleh	: Windy Hayatul Muslimah
NIM	: 210101080033
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester	: VIII (8)
Alamat	: Komplek Berlina Jaya II, Jalan Sidorejo No.29, RT.14/RW.2, Guntungmanggis, LANDASAN ULIN, KOTA BANJARBARU

Setelah di teliti dan di adakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dilakukan riset.

Banjarbaru, Januari 2025

Pembimbing Skripsi

Rizki Noor Haida S.Psi,.M.Pd

Nup.201703068

Lampiran 29. Surat Riset

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id *Website:* ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET
Nomor : B- 0227 /Un.14/III.1/PP.00.9/02/2025

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama	:	Windy Hayatul Muslimah
NIM	:	210101080033
Semester	:	VIII (Delapan)
Alamat	:	Komplek Berlina Jaya II, Jalan Sidorejo No.29, RT.14/RW.2, Guntungmanggis, LANDASAN ULIN, KOTA BANJARBARU
Tugas	:	Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

INTERVENSI DINI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS MELALUI KELAS PULL OUT DI RA ULUMUL QUR'AN AL MADANI KOTA BANJARBARU

Tempat Penelitian	:	RA Ulumul Qur'an Al Madani Banjarbaru
Lamanya Riset	:	2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal	:	5 Febuari 2025
Sampai Tanggal	:	5 April 2025

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 04 Februari 2025
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Prof. Dr. Ahmad Muradi, M.Ag.
NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

Windy Hayatul Muslimah
210101080033

Lampiran 30. Selesai Riset

YAYASAN CAHAYA KELUARGA MADANI
RAUDHATUL ATHFAL ULUMUL QUR'AN AL MADANI
NPYP: AX8411 | NSM: 101263720028 | NPSN: 69885922
Jl. Raya Guntung Manggis RT.18/III Kelurahan Guntung manggis
Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru
Telp. 0818 505 808, 0823 5051 2326 | E-mail: ra.almadani.bjb@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 073/RA-UQAM/S-Ket/VI/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Hj. Husnul Khatimah, S.P.
Jabatan	: Kepala Madrasah
Satuan Pendidikan	: Raudhatul Athfal Ulumul Qur'an Al Madani
Alamat	: Jl. Raya Guntung Manggis RT 018 RW 003, Kel. Guntung Manggis, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswi yang beridentitas:

Nama	: Windy Hayatul Muslimah
NIM	: 210101080033
Prodi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi	: Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Kelas Pull Out di RA Ulumul Qur'an Al Madani Banjarbaru
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Telah selesai melaksanakan penelitian di RA Ulumul Qur'an Al Madani terhitung mulai 05 Februari sampai dengan 05 April 2025 untuk memperoleh data dalam penyusunan skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarbaru, 17 Juni 2025
Kepala RA Ulumul Qur'an Al Madani

(Hj. Husnul Khatimah, S.P.)

Lampiran 31. Sertifikat Ujian Komprehensif



FAKULTAS TARBIYAH & KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN

SERTIFIKAT

KETERANGAN UJIAN KOMPREHENSIF

NO : B-2273/Un.14/III.b/PP.00.9/05/2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, Menerangkan bahwa :

WINDY HAYATUL MUSLIMAH

NIM 210101080033

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Yang bersangkutan benar telah mengikuti Ujian Komprehensif Batch III
*Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai ujian komprehensif, yang namanya tersebut di atas dinyatakan **LULUS** dengan nilai akhir 82,94*
Demikian sertifikat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Banjarmasin,
14 Mei 2025

Prof. Dr. Ahmad Muradi, M.Ag.
WAKIL DEKAN BIDANG
AKADEMIK DAN KELEMBAGAAN
NIP 1978 0808 2005 0110 06

Lampiran 32. Buku Bimbingan Konsultasi Skripsi

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1.	27/01	- Perbaiki tabel wawancara - Spasi kepenulisan	
2.	31/01	- Bab II (penulisan & teori) yg mendukung & sesuaikan	
3.	4/02	- Bab IV gambaran umum diperbaiki	
4.	10/04	- Bab IV Perbaiki analisis data. - spasi kepenulisan	
5.	15/04	- Perbaiki Penulisan - Lengkapi link dvi	
6.	23/04	- Bab IV perbaiki observasi dari hasil wawancara.	

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
7	28/04	- bolan arab dgn pakaian - tradisional arab - Bab IV hasil pembahasan tabel dan kerja	
8	30/04	- Lampiran Cantumkan tanda tangan gm apple. - Cantumkan gambar kegiatan atau dokumentasi	
9.	06/05	- Perbesar gambar - Daftar pustaka -	
10	14/05	Perbaiki abstrak/ Perbaiki spasi Perbaiki isi/bahasa	
11.	10/06	- Lampiran Perbaiki - Daftar pustaka... - Lengkapi: daftar pustaka, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran - spasi perbaiki, kode tabel	
12.	16/06	Acc	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

Nama Lengkap	: Windy Hayatul Muslimah
NIM	: 210101080033
Tempat, Tanggal Lahir	: Sampit, 09 Maret 2003
Kebangsaan	: Warga Negara Indonesia
ALAMAT	: HM. Arsyad Jalan Semangka No.71, RT.51/RW.06, komplek Perumnas Pembina, Kelurahan Mentawa Baru Hilir, Kecamatan Mentawa Baru (ketapang), Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah.
No Hp	: 085705099823
Alamat Email	: hayatulmuslimah7@gmail.com
Orang Tua	: Ahmad Syafrudin Ruswandi, S. Ag
Anak ke-	: 2 dari 4 Bersaudara
Pengalaman Organisasi	: - HMJ PIAUD - LDK Nurul Fata - HMI (Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Ushda)

Banjarbaru, 1 Juni 2025



Penulis